

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 139	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62-21) 509 66344

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name

: Budi Haryono

Alamat Kantor/Office Address

: Gedung Granadi Lantai 8

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Jl. Mampang Parapatan XV RT.007 RW.005,
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
: (021) 252 4114
: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda TransportasiTbk. ("the Company) and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 19 Mei/May 19, 2021

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Director



BUDI HARYONO
Direktur Utama/President Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01207/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01207/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/V/2021

*The Shareholders and the Board of Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01207/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01207/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01207/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/V/2021 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 49a dan 49b atas laporan keuangan terlampir.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 49a dan 49b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Pengadilan Tinggi Singapura, atas surat keputusannya yang terdaftar pada tanggal 5 Juli 2019, memerintahkan Perseroan dan Entitas Anaknya untuk menyelesaikan klaim likuidator Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd., entitas anak terdahulu dalam likuidasi. Namun, pada tanggal 5 Mei 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menginstruksikan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tidak mematuhi keputusan Pengadilan Tinggi Singapura dan mematuhi keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 tentang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01207/2.1032/AU.1/06/0692-2/1/V/2021 (continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Notes 49a and 49b to the accompanying consolidated financial statements

As discussed in Notes 49a and 49b to the accompanying consolidated financial statements, the Singapore High Court, on its decision letter filed on July 5, 2019, ordered the Company and its Subsidiary to settle the claims of the liquidator of Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd., a former subsidiary under liquidation. However, on May 5, 2020, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat instructed the Company and its Subsidiary not to adhere with the decision of the Singapore High Court and to comply with the decision rendered by Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 on the Debt Payment Liability Suspension. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

19 Mei 2021/*May 19, 2021*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.928.303	3f,3r,5,50	19.532.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$3.670.521 (2019: AS\$3.743.498)	10.448.527	3r,7,50	7.254.222	Third parties, net of - allowance for impairment of US\$3,670,521 (2019: US\$3,743,498)
- Pihak berelasi	1.032.415	3r,7,40,50	981.818	A related party -
Persediaan	3.558.054	3g,8	1.794.224	Inventories
Pajak dibayar di muka	715.748	32a	276.501	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	490.027	9	493.070	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	969.688	3r,10,50	1.287.904	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	221.575	11	1.481.551	Other current assets
Total aset lancar	39.364.337		33.101.644	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.126.738	3f,3r,6,50	2.866.799	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	1.500.503	3d,40,50	670.731	Due from a related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	3r,40,50	14.998.890	Loan to a related party
Aset derivatif	5.741.915	3r,12,50	4.091.405	Derivative assets
Aset hak guna,neto	19.419.033	3r,15	-	Right of use asset, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS\$220.497.233 (2019: AS\$209.833.184)	135.324.959	3i,3l,14	145.743.249	Fixed assets, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses of US\$220,497,233 (2019: US\$209,833,184)
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$44.913 (2019: AS\$52.436)	38.276	16	53.183	Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$44,913 (2019: US\$52,436)
Uang jaminan	3.122.563	3r,17,50	1.226.150	Security deposits
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251 (2019: AS\$149.004.251)	-	3h,13	-	Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251 (2019: US\$149,004,251)
Aset pajak tangguhan	81.425	32d	95.033	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2.257.369	18	1.000.694	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	183.611.671		170.746.134	Total non-current assets
TOTAL ASET	222.976.008		203.847.778	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.579.054	3r,19,50	6.222.412	Trade payables - third parties
Utang dividen	583.794	3r,20,50	324.374	Dividends payable
Utang pajak	2.931.340	3o,32b	2.396.369	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	633.341	3r,21,50	399.552	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	107.162	3q,3r,22,50	60.240	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	12.792.942	3r,23,50	5.789.691	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	74.436	3d,3n,24,3r	1.946.625	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.598.783	25,40,50	1.100.238	Due to related parties
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	1.868.503	3r,26	434.582	Advances received from third parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.914.912	3r,29,50	3.390.024	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang pembiayaan konsumen	15.490	3r,3k,28,50	13.726	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa	15.171.264	3r,3k,27,50	100.238	Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	17.471.937	3r,29,50	23.524.553	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek	67.742.958		45.702.624	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	-	3n,24	1.157.632	Deferred income
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	3r,33,50	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman dari pihak-pihak ketiga	19.905.143	3r,31,50	19.442.397	Loan from third parties -
- Utang pembiayaan konsumen	35.625	3r,3k,28,50	28.594	Consumer finance liabilities -
- Liabilitas sewa	5.864.603	3r,3k,27,50	143.899	Lease liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	6.371.837	3r,29,50	19.536.048	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.275.615	3q,30	2.129.261	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	87.222.937		95.207.945	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	154.965.895		140.910.569	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				<i>Authorized - 18,644,734,616 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	36	95.964.635	<i>Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares</i>
Tambahan modal disetor	(29.968.401)	37	(29.968.401)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	(128.803)	2	(128.803)	<i>Difference in value of transactions with-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	(37.729.066)	3b,3r,39	(37.766.588)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasury	(8.959.424)	3u,36a	(8.959.424)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Ditetapkan penggunaannya	80.000	36b	60.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	32.561.400		28.201.253	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.820.341		47.402.672	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	16.189.772	3b,34	15.534.537	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	68.010.113		62.937.209	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	222.976.008		203.847.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan usaha	90.254.915	3p,42	86.257.559	Revenue
Beban pokok pendapatan	(61.542.948)	3p,44	(57.044.698)	Cost of revenue
Laba bruto	28.711.967		29.212.861	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(364.203)		(317.692)	Selling
Umum dan administrasi	(9.887.695)	45	(10.629.702)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	179.364	46a	2.561.679	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.804.768)	46b	(1.026.533)	Other operating expenses
Total beban usaha	(15.877.302)		(9.412.248)	Total operating expenses
Laba usaha	12.834.665		19.800.613	Operating income
Pendapatan keuangan	1.198.776	47a	963.479	Finance income
Biaya keuangan	(5.146.383)	47b	(5.729.999)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	-	3h,13	(99.409)	Equity in net (loss)/gain of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	8.887.058		14.934.684	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.377.939)	3o,32c	(1.307.361)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	7.509.119		13.627.323	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(197.337)	3o,32d, 32c	(485.144)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	7.311.782		13.142.179	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(52.069)	3q,39	(28.929)	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	89.591	3b,39	(47.513)	Foreign currency translation adjustments
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain	37.522		(76.442)	Total other comprehensive income/(loss)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.349.304		13.065.737	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.380.147		10.800.111	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2.931.635	3b,34	2.342.068	Non-controlling interests
	7.311.782		13.142.179	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4.417.669		10.723.669	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2.931.635	3b,34	2.342.068	Non-controlling interests
	7.349.304		13.065.737	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00064	3t,35	0,00158	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	95.964.635	(29.968.401)	-	(37.690.146)	(8.959.424)	40.000	18.865.703	38.252.367	15.095.066	53.347.433	Balance at December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.800.111	10.800.111	2.342.068	13.142.179	Profit for the year
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak	-	-	(128.803)	-	-	-	-	(128.803)	128.803	-	Increase of ownership in subsidiary
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(76.442)	-	-	-	(76.442)	-	(76.442)	Other comprehensive loss
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 36e)	-	-	-	-	-	-	(1.444.561)	(1.444.561)	-	(1.444.561)	Dividend distributed by the Company (Note 36e)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.031.400)	(2.031.400)	Dividend distributed by a subsidiary
Cadangan umum (Catatan 36d)	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	General reserve (Note 36d)
Saldo 31 Desember 2019	95.964.635	(29.968.401)	(128.803)	(37.766.588)	(8.959.424)	60.000	28.201.253	47.402.672	15.534.537	62.937.209	Balance at December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019	95.964.635	(29.968.401)	(128.803)	(37.766.588)	(8.959.424)	60.000	28.201.253	47.402.672	15.534.537	62.937.209	Balance at December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.380.147	4.380.147	2.931.635	7.311.782	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	37.522	-	-	-	37.522	-	37.522	Other comprehensive loss
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.276.400)	(2.276.400)	Dividend distributed by a subsidiary
Cadangan umum (Catatan 36d)	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	General reserve (Note 36d)
Saldo 31 Desember 2020	95.964.635	(29.968.401)	(128.803)	(37.729.066)	(8.959.424)	80.000	32.561.400	51.820.341	16.189.772	68.010.113	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	86.401.316		88.870.676	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(43.590.726)		(54.981.559)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(3.946.383)		(4.780.999)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(2.110.596)		(2.173.355)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	36.753.611		26.934.763	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(14.335.376)		(12.752.338)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.282.051		2.944.015	Proceed from sale of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-		(19.090.295)	Loan to a related party
Penerimaan pendapatan bunga	369.004		292.748	Interest income received
Uang muka pembelian aset tetap	(41.518)		-	Advances for purchase of fixed asset
Uang muka pengedokan	(1.024.546)	18	(196.151)	Advances for docking
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13.750.385)		(28.802.021)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek: (Pembayaran)/penerimaan	(1.475.112)		2.491.066	Short-term bank loans: (Payments)/received
Pinjaman bank jangka panjang: Penerimaan	1.320.642		1.106.463	Long-term bank loans: Received
Pembayaran	(20.736.448)	29	(22.708.645)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(109.232)		(304.807)	Payment of borrowing cost
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	462.747		19.442.397	Proceed of loan from a third party
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	-		(235.235)	Payments loans from third party
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	1.739.513		180.031	Placement of restricted funds
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh Perseroan kepada pemegang saham	-	36e	(1.444.561)	Payments of dividend distributed by the Company to shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(2.173.813)	27a	(59.210)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(16.951)		(32.038)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20.988.654)		(1.564.539)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	381.377		(524.697)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.395.949		(3.956.494)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.532.354	5	23.488.848	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.928.303	5	19.532.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 27, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* Jumlah ini termasuk 263.494.375 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono
Direktur	Sutiyarso

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2020 is as follows:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* This amount includes 263,494,375 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2020	2019
Komisaris Utama	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy
Komisaris	Arief Rudianto	Arief Rudianto
Direktur Utama	Budi Haryono	Budi Haryono
Direktur	Sutiyarso	Sutiyarso

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Arief Rudianto
Anggota	Hari Purnomo
Anggota	HM Roy Sembel

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/DEKOM-HIT/VIII/2020 tanggal 1 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2017, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempekerjakan 244 karyawan dan 1.659 awak kapal (835 milik Perseroan dan 824 milik pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2019: 206 karyawan dan 1.552 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2020, and 2019, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2019	
	Arief Rudianto	Chairman
	JT. Duma	Member
	HM Roy Sembel	Member

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 was based on decree of the Board of Commissioners No. 003/SK/DEKOM-HIT/VIII/2020 dated September 1, 2020.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 1, 2017, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2020, the Group has 244 employees and 1,659 vessel crews (835 owned by the Company and 824 owned by third Party which managed by the Company) (2019: 206 employees and 1,552 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 19, 2021.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$80.484.570	AS\$92.023.174
PT MISI Utama Internasional ("MISI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	AS\$18.264.506	AS\$18.289.073
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$28.071.158	AS\$26.854.719
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$35.434.087
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$10.391.815	AS\$10.392.405
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$26.461.619	AS\$24.857.793
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$52.440.021	AS\$47.534.502
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$51.482.017	AS\$56.227.592
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	95%	95%	AS\$45.226.486	AS\$39.498.912
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	51%	51%	AS\$29.794.198	AS\$28.568.814
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	99%	99%	AS\$1.963.883	AS\$1.160.073

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019
Pemilikan tidak langsung melalui HTK (lanjutan)/<i>Indirect ownership through HTK (continued)</i>					
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	100%	100%	AS\$8.047.104	AS\$7.045.605
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	100%	100%	AS\$952.365	AS\$981.577
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2018	99%	99%	AS\$22.242.486	AS\$19.772.120
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2020	100%	-	AS\$395.366	-
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage regasification unit</i>	2020	100%	-	AS\$25.837.480	-
Pemilikan tidak langsung melalui MISI/ <i>Indirect ownership through MISI</i>					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2016	100%	100%	AS\$1.745.522	AS\$1.503.004
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ <i>Training crew service</i>	2016	100%	100%	AS\$223.036	AS\$207.179
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	100%	100%	AS\$6.386.306	AS\$2.787.777
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	100%	100%	AS\$16.150.907	AS\$14.435.959

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Akuisisi

PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”)

GTSI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 1,000 saham HLI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 25 Juli 2019 (tanggal akuisisi).

	Nilai buku/ Book value
ASET	
Total aset lancar	1.007.163
Total aset tidak lancar	185.310
TOTAL ASET	1.192.473
TOTAL LIABILITAS	421.707
JUMLAH ASET NETO	770.766
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	462.460
Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	308.306

Selisih neto sebesar US\$308.306 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto aset HLI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku GTSI, dicatat sebagai “Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT LIS Internasional (“LISI”)

MISI, entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di LISI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 400 saham LISI pada nilai pengalihan sebesar RpNihil dari PT Tiga Macan, pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 Maret 2019 (tanggal akuisisi).

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company’s ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

a. Acquisition

PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”)

GTSI, a subsidiary, increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at the transfer price of RpNil from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019 (acquisition date).

	ASSETS
Total current assets	1.007.163
Total non-current assets	185.310
TOTAL ASSETS	1.192.473
TOTAL LIABILITIES	421.707
TOTAL NET ASSETS	770.766
Less:	
Consideration transferred for acquiring 40% additional investment	-
Carrying value of initial investment in associate of 60%	462.460
Difference in the value of transaction with non-controlling interest	308.306

Net difference of US\$308,306 between the acquisition price and proportionate share of 40% in the book value of the net assets of HLI as carried in the books of GTSI is recorded as “Difference in value of transaction with non-controlling interest” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT LIS Internasional (“LISI”)

MISI, a subsidiary, increased its ownership in LISI by purchasing of 40% share ownership or representing 400 shares of LISI at the transfer price of RpNil from PT Tiga Macan, a third party. This transaction was effective on March 8, 2019 (acquisition date).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Akuisisi (lanjutan)

PT LIS Internasional ("LISI")

	Nilai buku/ Book value
ASET	
Total aset lancar	139.610
Total aset tidak lancar	583.531
TOTAL ASET	723.141
Total liabilitas jangka pendek	1.774.558
Total liabilitas jangka panjang	41.355
TOTAL LIABILITAS	1.815.913
TOTAL NETO LIABILITAS	(1.092.772)
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	-
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	(655.663)
Selisih nilai transaksi pemegang saham non-pengendali	(437.109)

Selisih neto sebesar US\$437.109 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 40% dari nilai buku neto liabilitas LISI yang merupakan nilai yang tercatat pada buku MISI, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. Acquisition (continued)

PT LIS Internasional ("LISI")

	ASSETS
Total current assets	139.610
Total non-current assets	583.531
TOTAL ASSETS	723.141
Total current liabilities	1.774.558
Total non-current liabilities	41.355
TOTAL LIABILITIES	1.815.913
TOTAL NET LIABILITIES	(1.092.772)
Less:	
Consideration transferred for acquiring 40% additional investment	-
Carrying value of initial investment in associate of 60%	(655.663)
Difference in the value of transaction with non-controlling interest	(437.109)

Net difference of Rp437,109 between the acquisition price and proportionate share of 40% in the book value of the net liabilities of LISI as carried in the books of MISI is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statements of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2020, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71 (2019: PSAK 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 (2019: PSAK 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments (2019: PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71 (2019: PSAK 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 (2019: PSAK 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020
AS\$1/Rupiah	14.105,00
AS\$1/EUR	0,81
AS\$1/SG\$	1,33
AS\$1/JP¥	103,36

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2019	
	13.901,00	US\$1/Rupiah
	0,89	US\$1/EUR
	1,34	US\$1/SG\$
	110,44	US\$1/JP¥

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents (continued)

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associated companies
(continued)**

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Building
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2020.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

l. Sewa

Sesudah 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

l. Leases

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Group as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa: (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Grup sebagai pemberi sewa:

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

After January 1, 2020

The Group as a lessee: (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Group as lessors:

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Grup sebagai penyewa:

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The Group as lessors:

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

o. Perpajakan

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

o. Taxation

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Revenue and expense recognition

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

After January 1, 2020 (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income method*).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (*other comprehensive income method*).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

Sesudah 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

r. Financial instruments

After January 1, 2020

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as at January 1, 2020.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial
assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset derivatif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, restricted funds, due from a related party, security deposits, loan to a related party, and derivative asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Group measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2020.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset
keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial
assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through consolidated profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2020.

Expected credit losses

The Group recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Expected credit losses (continued)

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman dari pihak-pihak ketiga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Expected credit losses (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, short term employee benefit liability, accrued expense, due to related parties, bank loans, other non-current financial liabilities, lease liabilities, consumer finance liabilities and loan from third parties.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung
pada klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of
financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**i. Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**ii. Financial liabilities measured at
amortized cost**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of
financial liabilities (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized
cost

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to a related party and restricted fund which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berpengaruh pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Grup pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

The Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Grup mengevaluasi bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara kolektif. Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos penyisihan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Group assesses whether objective evidence of impairment exists collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for decline in value account. The impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for decline in value account, the amounts charged to the allowance for decline in value account are written-off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

1. Financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan material, dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat yang sama.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 6.837.590.426 saham dan 6.837.590.426 saham (Catatan 35).

u. Saham treasury

Saham treasury dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2020 and 2019 are 6,837,590,426 shares and 6,837,590,426 shares, respectively (Note 35).

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

x. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali PSAK 73.

- PSAK No. 73 "Sewa"
Setelah penetapan PSAK No. 73, kewajiban sewa usaha diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN
ASET**

Aset tetap	145.743.249	(467.721)	145.275.528	Fixed assets
Aset hak-guna, neto	-	467.721	467.721	Right-of-use, net

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 15 (2017 Amendments) "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- PSAK No. 71 "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, except PSAK 73.

- PSAK No. 73 "Lease"
After the stipulation of PSAK No. 73, the business lease obligation is measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing interest rate on January 1, 2020.

PSAK 73

The following table presents the impact on the application of PSAK 73 on January 1, 2020:

1 Januari/January 1, 2020

Saldo sebelum penerapan PSAK 73/ <i>Balance before PSAK 73 implementation</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of PSAK 73</i>	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ <i>Balance after PSAK 73 implementation</i>
--	--	---

**STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
ASSETS**

Fixed assets
Right-of-use, net

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Kelompok usaha. Kelompok usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Provision for expected credit losses of receivables (Effective prior January 1, 2020)

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Efektif sebelum 1 Januari 2020) (lanjutan)

Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Estimasi dan asumsi

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (Effective prior January 1, 2020) (continued)

Individual Assessment (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Estimation and assumptions

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 30.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 32.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 32.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 30.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 32.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 32.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 50.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 50.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2020	2019
Kas		
Rupiah		
(2020: Rp731 juta; 2019: Rp1.851 juta)	51.856	133.121
Dolar AS	112.560	91.692
Total kas	164.416	224.813
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: Rp 77.453 juta; 2019: Rp51.777 juta)	5.491.190	3.724.708
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2020: Rp18.534 juta; 2019: Rp1.165 juta)	1.313.977	83.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: Rp11.533 juta; 2019: Rp3.993 juta)	817.634	287.267
PT Bank Bukopin Tbk. (2020: Rp10.585 juta; 2019: Rp29.252 juta)	750.439	2.104.305
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2020: Rp1.398 juta; 2019: Rp3.158 juta)	99.096	227.186
PT Bank BRI Syariah. (2020: Rp215 juta; 2019: Rp310 juta)	15.271	22.296
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2020: Rp16 juta; 2019: Rp17 juta)	1.151	1.210
PT Bank Central Asia Tbk. (2020: Rp3 juta; 2019: Rp27 juta)	197	1.956
PT Bank Permata Tbk. (2020: Rp592.410; 2019: Rp583.842)	42	42
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (2019: Rp12 juta)	-	860
Sub-total	8.488.997	6.453.627
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.872.215	2.773.164
PT Bank Bukopin Tbk.	251.119	961.118
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	76.487	120.942
PT Bank BRI Syariah	1.847	1.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.329	30.108
PT Bank Central Asia Tbk.	1.149	1.244
Mizuho Corporate Bank Ltd.	179	193
Sub-total	9.204.325	3.888.602
Total kas di bank	17.693.322	10.342.229

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2020	2019
Cash on hand		
Rupiah		
(2020: Rp731 million; 2019: Rp1,851 million)	51.856	133.121
US Dollar	112.560	91.692
Total cash on hand	164.416	224.813
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: Rp77,453 million; 2019: Rp51,777 million)	5.491.190	3.724.708
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2020: Rp18,534 million; 2019: Rp1,165 million)	1.313.977	83.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: Rp11,533 million; 2019: Rp3,993 million)	817.634	287.267
PT Bank Bukopin Tbk. (2020: Rp10,585 million; 2019: Rp29,252 million)	750.439	2.104.305
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2020: Rp1,398 million; 2019: Rp3,158 million)	99.096	227.186
PT Bank BRI Syariah (2020: Rp215 million; 2019: Rp310 million)	15.271	22.296
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2020: Rp16 million; 2019: Rp17 million)	1.151	1.210
PT Bank Central Asia Tbk. (2020: Rp3 million; 2019: Rp27 million)	197	1.956
PT Bank Permata Tbk. (2020: Rp592,410; 2019: Rp583,842)	42	42
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (2019: Rp12 million)	-	860
Sub-total	8.488.997	6.453.627
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.872.215	2.773.164
PT Bank Bukopin Tbk.	251.119	961.118
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	76.487	120.942
PT Bank BRI Syariah	1.847	1.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.329	30.108
PT Bank Central Asia Tbk.	1.149	1.244
Mizuho Corporate Bank Ltd.	179	193
Sub-total	9.204.325	3.888.602
Total cash in banks	17.693.322	10.342.229

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

	2020	2019
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: Rp57.415 juta; 2019: Rp30.100 juta)	4.070.565	2.165.312
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	6.800.000
Total deposito berjangka	4.070.565	8.965.312
Total kas dan setara kas	21.928.303	19.532.354

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2020	2019
Dolar AS	-	0,75% - 2,00%
Rupiah	3,50% - 6,00%	5,00% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2020, deposito berjangka ini telah ditarik sebagian pada bulan Januari dan April 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, saldo yang tersisa secara otomatis diperpanjang untuk periode April 2021.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2020	2019
Time deposits - three months or less		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: Rp57,415 million; 2019: Rp30,100 million)	4.070.565	2.165.312
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	6.800.000
Total time deposits	4.070.565	8.965.312
Total cash and cash equivalents	21.928.303	19.532.354

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2020	2019
US Dollar	-	0,75% - 2,00%
Rupiah	3,50% - 6,00%	5,00% - 6,00%

As of December 31, 2020, these time deposits had been partially withdrawn in January and April, 2021. Up to completion date of these financial statements, the remaining balance is automatically rolled-over for period of April, 2021.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.013.598	1.812.248
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	50.991	63.464
PT Bank Bukopin Tbk.	-	953.193
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2020: Rp505 juta; 2019: Rp505 juta)	35.796	36.321
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: Rp351 juta)	24.945	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: Rp7 juta; 2019: Rp9 juta)	546	693
PT Bank BRI Syariah Tbk. (2020: Rp12 juta; 2019: Rp12 juta)	862	880
Total	1.126.738	2.866.799

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2020	2019
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.013.598	1.812.248
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	50.991	63.464
PT Bank Bukopin Tbk.	-	953.193
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2020: Rp505 million; 2019: Rp505 million)	35.796	36.321
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020: Rp351 million)	24.945	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2020: Rp7 million; 2019: Rp9 million)	546	693
PT Bank BRI Syariah Tbk. (2020: Rp12 million; 2019: Rp12 million)	862	880
Total	1.126.738	2.866.799

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. Pada 11 Juni 2020 terdapat pengalihan *sinking funds* dari PT Bank Bukopin Tbk. ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pengalihan pinjaman kredit HTK (Catatan 29).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$546 (2019: AS\$693) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
PT Pertamina (Persero)	3.143.711	3.510.796
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	1.830.316	44.421
PT Pelindo Energi Logistik	1.540.489	1.543.327
PT PLN Gas dan Geothermal	1.538.220	-
PT Indonesia Power	905.681	918.444
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-Wika Consortium	781.384	33.571
PT Samudra Gemilang Bahari	643.911	-
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	426.964	750.703
PT Pelayaran Hauma Megah	306.274	310.769
PT Jalur Anugerah Indonesia	287.926	349.554
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	256.317	260.079
PT Adhitana Sejahtera	170.436	172.937
PT Bukit Prima Bahari	162.789	127.167
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	160.161	161.306
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	132.855	103.052
PT Lalang Sarana Samudera	118.752	120.495
PT Kaltim Parna Industri	-	194.930
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	-	104.967
PT Gaspro Jaya	-	137.579
PT Saka Energi Indonesia	-	766.857
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.438.362	1.112.266
	14.119.048	10.997.720
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.670.521)	(3.743.498)
	10.448.527	7.254.222
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Humpuss (Catatan 40)	1.032.415	981.818
Piutang usaha, neto	11.480.942	8.236.040

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung (FSRU).

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2020, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., and PT Bank Pan Indonesia Tbk. represent *sinking funds* allocated by the Company, HTK and HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements. On June 11, 2020 there is a transfer of *sinking funds* from PT Bank Bukopin Tbk. to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. related to the transfer of HTK credit loans (Note 29).

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$546 (2019: US\$693) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2020	2019
<u>Third parties:</u>		
PT Pertamina (Persero)	3.510.796	3.510.796
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	44.421	44.421
PT Pelindo Energi Logistik	1.543.327	1.543.327
PT PLN Gas dan Geothermal	-	-
PT Indonesia Power	918.444	918.444
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-Wika Consortium	33.571	33.571
PT Samudra Gemilang Bahari	-	-
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	750.703	750.703
PT Pelayaran Hauma Megah	310.769	310.769
PT Jalur Anugerah Indonesia	349.554	349.554
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500
PT Keluarga Jaya Shipping	260.079	260.079
PT Adhitana Sejahtera	172.937	172.937
PT Bukit Prima Bahari	127.167	127.167
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	161.306	161.306
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	103.052	103.052
PT Lalang Sarana Samudera	120.495	120.495
PT Kaltim Parna Industri	194.930	194.930
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	104.967	104.967
PT Gaspro Jaya	137.579	137.579
PT Saka Energi Indonesia	766.857	766.857
Others (less than US\$100,000)	1.112.266	1.112.266
	10.997.720	10.997.720
Less: allowance for impairment of receivables	(3.743.498)	(3.743.498)
	7.254.222	7.254.222
<u>Related party:</u>		
PT Humpuss (Note 40)	981.818	981.818
Trade receivables, net	8.236.040	8.236.040

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging services, and Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	3.484.194	5.242.262
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	3.265.683	1.471.349
- 31 hingga 60 hari	1.048.949	594.892
- 61 hingga 90 hari	652.971	520.304
- lebih dari 90 hari	6.699.666	4.150.731
	15.151.463	11.979.538
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.670.521)	(3.743.498)
Piutang usaha, neto	11.480.942	8.236.040

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2020	2019
- Dolar AS	5.203.596	5.838.156
- Rupiah (2020: Rp140.315 juta; 2019: Rp85.371 juta)	9.947.867	6.141.382
	15.151.463	11.979.538
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.670.521)	(3.743.498)
Piutang usaha, neto	11.480.942	8.236.040

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	3.743.498	3.674.314
Penambahan tahun berjalan	41.908	62.336
Pemulihan piutang	(89.980)	-
Selisih kurs	(24.905)	6.848
Saldo akhir tahun	3.670.521	3.743.498

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai AS\$1.032.415 pada tanggal 31 Desember 2020, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 29).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	3.484.194	5.242.262	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
- 1 hingga 30 hari	3.265.683	1.471.349	1 to 30 days -
- 31 hingga 60 hari	1.048.949	594.892	31 to 60 days -
- 61 hingga 90 hari	652.971	520.304	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	6.699.666	4.150.731	over 90 days -
	15.151.463	11.979.538	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.670.521)	(3.743.498)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	11.480.942	8.236.040	Trade receivables, net

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2020	2019	
- Dolar AS	5.203.596	5.838.156	US Dollar -
- Rupiah (2020: Rp140.315 juta; 2019: Rp85.371 juta)	9.947.867	6.141.382	Rupiah -
	15.151.463	11.979.538	(2020: Rp140,315 million; 2019: Rp85,371 million)
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.670.521)	(3.743.498)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	11.480.942	8.236.040	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.743.498	3.674.314	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	41.908	62.336	Additions during the year
Pemulihan piutang	(89.980)	-	Recovery of allowance
Selisih kurs	(24.905)	6.848	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	3.670.521	3.743.498	Balance at end of year

Based on a review of receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Several trade receivables own by the Group with a total of US\$1,032,415 as of December 31, 2020, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 29).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020	2019
Bahan bakar kapal	3.417.811	1.587.371
Suku cadang, perlengkapan kapal Dan minyak pelumas	132.224	202.256
Air bersih	8.019	4.597
	3.558.054	1.794.224

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$4.618.702.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2020	2019	
	3.417.811	1.587.371	<i>Vessel's fuel</i>
	132.224	202.256	<i>Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils</i>
	8.019	4.597	<i>Fresh water</i>
	3.558.054	1.794.224	

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

For the years ended December 31, 2020, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US\$4,618,702.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2020, and 2019, there is no inventory used as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2020	2019
Asuransi dibayar dimuka	483.044	416.953
Sewa	1.231	72.586
Lain-lain	5.752	3.531
	490.027	493.070

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2020	2019	
	483.044	416.953	<i>Prepaid insurance</i>
	1.231	72.586	<i>Rental</i>
	5.752	3.531	<i>Others</i>
	490.027	493.070	

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga:		
- PT Sarana Niaga Buana	593.837	989.779
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	118.769	-
- MOL LNG Transport Co. Ltd.	55.399	23.319
- MCGC International Ltd. ("MCGC I")	-	90.292
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL")	-	16.099
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	201.683	1.158.194
	969.688	1.287.904

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	2020	2019	
			<i>Other receivables - third parties:</i>
	593.837	989.779	<i>PT Sarana Niaga Buana -</i>
	118.769	-	<i>Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture -</i>
	55.399	23.319	<i>MOL LNG Transport Co. Ltd. -</i>
	-	90.292	<i>MCGC International Ltd. ("MCGC I") -</i>
	-	16.099	<i>Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") -</i>
	201.683	1.158.194	<i>Others (less than US\$50,000) -</i>
	969.688	1.287.904	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan piutang pembayaran saham treasury, kru kapal, dana talangan dan jaminan proyek.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun aset keuangan lancar lainnya pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Uang muka	210.003	237.320
Lain-lain	11.572	1.244.231
	<u>221.575</u>	<u>1.481.551</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

12. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 48e).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan porsi konversi ekuitas dari pinjaman sebagai aset derivatif.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah nosional	19.297.000	19.297.000
Porsi pinjaman	(14.998.890)	(14.998.890)
Aset derivatif dari konversi ekuitas	4.298.110	4.298.110
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset derivatif tahun sebelumnya	(206.705)	-
Nilai wajar periode sebelumnya	4.091.405	4.298.110
Laba/(rugi) perubahan nilai wajar (Catatan 46b)	1.650.510	(206.705)
	<u>5.741.915</u>	<u>4.091.405</u>

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other current financial assets mainly represent receivable arising from treasury stock, crew payments, reimbursement expense and project guarantees.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, there is no significant decrease in the value of other current financial assets. Therefore, management believes that an allowance for impairment of other current financial assets is not considered necessary.

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Third parties:</u>
			Advances
			Others

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

12. DERIVATIVE ASSET

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US\$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 48e).

The loan equity conversion feature are required to be separated as derivative assets.

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Notional amount</u>
			<u>Loan portion</u>
			<u>Derivative asset from</u>
			<u>equity conversion</u>
			<u>Loss arising from changes in fair value</u>
			<u>of derivative asset from prior year</u>
			<u>Fair value from prior period</u>
			<u>Gain/(loss) arising from changes in</u>
			<u>fair value (Note 46b)</u>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

						2020					
						% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2020/ Carrying amount Jan 1, 2020	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2020/ Carrying amount Dec 31, 2020
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis											
Perseroan/The Company											
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>											
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.						100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment							(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total							-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company											
Entitas anak/Subsidiary											
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>											
PT Jawa Satu Regas						25%	-	-	-	-	-
Total/Total							-	-	-	-	-
						2019					
						% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2019/ Carrying amount Jan 1, 2019	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2019/ Carrying amount Dec 31, 2019
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis											
Perseroan/The Company											
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>											
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.						100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment							(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total							-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company											
Entitas anak/Subsidiary											
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>											
PT Jawa Satu Regas						25%	-	145.000	(99.409)	(45.591)	-
Total/Total							-	145.000	(99.409)	(45.591)	-

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	2020
PT Jawa Satu Regas	
Total aset	267.125.211
Total liabilitas	288.325.121
Rugi	14.195.080

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 49), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2020	2019	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset	267.125.211	137.691.114	Total assets
Total liabilitas	288.325.121	143.925.944	Total liabilities
Rugi	14.195.080	15.166.998	Loss

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 49), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	351.320.386	13.379.850	(13.358.775)	(297.914)	(225.321)	350.818.226	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.491.752	935.179	-	1.396	460.165	3.888.492	Office furniture and equipment
Kendaraan	704.238	73.554	(54.955)	-	-	722.837	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
Aset dalam penyelesaian	-	258.015	-	-	-	258.015	Construction in progress
	354.650.998	14.646.598	(13.413.730)	(296.518)	234.844	355.822.192	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	687.145	-	-	-	(687.145)	-	Vehicles
Peralatan	238.290	-	-	(3.446)	(234.844)	-	Equipment
	355.576.433	14.646.598	(13.413.730)	(299.964)	(687.145)	355.822.192	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	206.314.600	18.491.961	(13.044.984)	(199.462)	(30.242)	211.531.873	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.399.442	103.002	-	(78)	143.901	2.646.267	Office furniture and equipment
Kendaraan	496.679	63.957	(5.136)	(7.912)	-	547.588	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Container
	209.345.343	18.658.920	(13.050.120)	(207.452)	113.659	214.860.350	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	219.424	-	-	-	(219.424)	-	Vehicles
Peralatan	94.247	21.079	-	(1.667)	(113.659)	-	Equipment
	209.659.014	18.679.999	(13.050.120)	(209.119)	(219.424)	214.860.350	
Penurunan nilai kapal	174.170	5.504.114	(40.323)	(1.078)	-	5.636.883	Impairment of vessels
	209.833.184	24.184.113	(13.090.443)	(210.197)	(219.424)	220.497.233	
	145.743.249					135.324.959	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

		2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Efek Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Effect</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	361.152.325	12.846.295	(23.540.499)	862.265	351.320.386	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.448.657	34.757	-	8.338	2.491.752	Office furniture and equipment
Kendaraan	748.537	63.126	(107.471)	46	704.238	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	364.484.141	12.944.178	(23.647.970)	870.649	354.650.998	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	516.284	198.241	(40.265)	12.885	687.145	Vehicles
Peralatan	228.746	-	-	9.544	238.290	Equipment
	365.229.171	13.142.419	(23.688.235)	893.078	355.576.433	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	205.854.373	18.220.414	(18.333.277)	573.090	206.314.600	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.309.879	82.337	-	7.226	2.399.442	Office furniture and equipment
Kendaraan	508.169	95.151	(106.687)	46	496.679	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	Container
	208.807.043	18.397.902	(18.439.964)	580.362	209.345.343	
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	116.603	138.754	(40.186)	4.253	219.424	Vehicles
Peralatan	70.237	20.235	-	3.775	94.247	Equipment
	208.993.883	18.556.891	(18.480.150)	588.390	209.659.014	
Penurunan nilai kapal	2.598.015	-	(2.427.637)	3.792	174.170	Impairment of vessels
	211.591.898	18.556.891	(20.907.787)	592.182	209.833.184	
	153.637.273				145.743.249	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok usaha (Catatan 44)	18.380.699	18.220.414	Cost of revenue (Note 44)
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	299.300	336.477	General and administrative (Note 45)
	18.679.999	18.556.891	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2020 and 2019.

HTK2, entitas anak, mengakui nilai penurunan kapal Ghina Energy sebesar AS\$5.471.608 (Catatan 53).

HTK2, a subsidiary, recognized the impairment amount of US\$5,471,608 of Ghina Energy (Note 53).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 31 Desember 2020/ Net Book Value December 31, 2020
Kapal minyak jadi/ <i>Oil product vessel</i>	1 Griya Ambon	596.214
	2 Griya Jawa	9.184.882
	3 Griya Gayo	9.028.146
	4 Griya Enim	7.464.110
Kapal minyak mentah/ <i>Crude oil vessel</i>	1 Griya Cirebon	10.577.816
Kapal gas alam cair ("LNG")/ <i>Vessel liquefied natural gas ("LNG")</i>	1 Ekaputra 1	38.292.280
	2 Triputra	16.061.500
Kapal kimia cair/ <i>Chemical vessel</i>	1 Griya Melayu	2.556.054
	2 Ghina Energy	2.471.521
	3 Jabbar Energy	6.755.291
Kapal tambat/ <i>Mooring boat</i>	1 Raja Pandita	70.010
Kapal keruk/ <i>Clamshells barge</i>	1 Dewi Arimbi	5.158.035
Kapal tongkang/ <i>Hopper barge</i>	1 Baruna Antasena 1	1.695.123
	2 Baruna Antasena 2	1.695.123
Tongkang/ <i>Barge</i>	1 Box Tujuh Belas	205.963
	2 Box Delapan Belas	685.413
	3 Box Sembilan Belas	802.776
	4 Box Dua Puluh	753.682
Kapal tunda/ <i>Harbour Tug</i>	1 Semar 81	4.118.257
	2 Semar 82	6.142.245
	3 Semar 83	6.094.747
Kapal tunda/ <i>Tug boats</i>	1 Semar 15	145.313
	2 Semar 17	222.017
	3 Semar Empat	23.947
	4 Semar Tujuh	33.280
	5 Semar Delapan	24.349
	6 Semar Sebelas	68.049
	7 Semar Enam belas	51.307
	8 Semar Delapan Belas	362.664
	9 Semar Sembilan Belas	443.600
	10 Semar Dua Puluh	439.894
	11 Semar Dua Puluh Satu	462.282
	12 Semar Dua Puluh Dua	441.389
	13 Semar Dua Puluh Tiga	522.191
Total		133.649.470

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual neto	294.321	2.610.072
Nilai buku neto	293.629	457.427
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap, neto	(692)	2.152.645

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan penghentian pengakuan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar AS\$7.048.651. Grup mengakui kerugian penjualan aset tetap sebesar AS\$692 (2019: untung sebesar AS\$2.152.645) atas penghentian aset tetap ini.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets sold are as follows:

Net proceeds
Net book value

(Loss)/gain on sale of fixed assets, net

For the year ended December 31, 2020, the Group derecognized fixed assets with acquisition costs of US\$7,048,651. The Group recognized loss on sale of fixed assets of US\$692 (2019: gain amounting to US\$2,152,645) on derecognition of these fixed assets.

Vessels pledged to the creditors (Note 29) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	PT Bank BRI Syariah	Dewi Arimbi Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Ambon Raja Pandita
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Cirebon Griya Gayo Griya Jawa Griya Enim
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Ghina Energy Griya Melayu
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Semar tujuh Semar delapan belas Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh satu Semar dua puluh dua Semar dua puluh tiga Box sembilan belas Box dua puluh

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$71.114.040 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 29).

Pada tanggal 24 Juli 2018, HTK3, entitas anak, dan Soleil Trust Inc, menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA"), dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Jabbar Energy dengan harga beli sebesar AS\$6.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Perseroan dan PT Maxima Maritima Indonesia menandatangani MOA dimana Perseroan setuju untuk menjual kapal Catur Samudra dengan harga jual sebesar AS\$750.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 November 2019, berdasarkan tanggal PODA. Perseroan mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$746.755 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 20 Desember 2018, HTO, entitas anak, dan PT Gurita Lintas Samudera, menandatangani MOA, dimana HTO setuju untuk menjual kapal Griya Dayak dengan harga jual sebesar AS\$360.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$118.252 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 21 Desember 2018, HTK3, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk menjual kapal Griya Flores dengan harga jual sebesar AS\$550.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 18 Januari 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$335.185 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 26 November 2019, HTK, entitas anak, dan PT Pancaran Maritim Transportindo, menandatangani MOA, dimana HTK setuju untuk menjual kapal Sapta Samudera dengan harga jual sebesar AS\$950.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 23 Desember 2019, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$950.000 saat pelepasan kapal ini.

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Singa Laut Perkasa, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Kapal Semar Sembilan dan Box Dua Puluh Dua dengan harga jual sebesar AS\$318.742 dan AS\$729.565. Transaksi jual beli kapal dan box berlaku secara efektif pada tanggal 23 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap sebesar AS\$21.811 dan AS\$143.987 saat pelepasan kapal dan box ini.

14. FIXED ASSETS (continued)

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$71,114,040 as of December 31, 2020, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 29).

On July 24, 2018, HTK3, a subsidiary, and Soleil Trust Inc, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK3 agreed to purchase Jabbar Energy vessel with the purchase price of US\$6,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 28, 2019, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

The Company and PT Maxima Maritima Indonesia, entered into a MOA, whereby the company agreed to sale Catur Samudra vessel with the sale price of US\$750,000. The effective date of the vessel sale transaction was November 22, 2019, based on the PODA date. The Company recognized gain on selling of fixed asset of US\$746,755 on derecognition of this vessel.

On December 20, 2018, HTO, a subsidiary, and PT Gurita Lintas Samudera, entered into a MOA, whereby HTO agreed to sale Griya Dayak vessel with the sale price of US\$360,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 1, 2019, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$118,252 on derecognition of this vessel.

On December 21, 2018, HTK3, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, entered into a MOA, whereby HTK3 agreed to sale Griya Flores vessel with the sale price of US\$550,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 18, 2019, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$335,185 on derecognition of this vessel.

On November 26, 2019, HTK, a subsidiary and PT Pancaran Maritim Transportindo, entered into a MOA, whereby HTK agreed to sale Sapta Samudera vessel with the sale price of US\$950,000. The effective date of the vessel sale transaction was December 23, 2019, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$950,000 on derecognition of this vessel.

On November 18, 2020, HTC, a subsidiary and PT Singa Laut Perkasa, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar Sembilan Vessel and Box Dua Puluh Dua with the sale price of US\$318,742 and US\$729,565. The effective date of the vessel and box sale transaction was November 23, 2020, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$21,811 and US\$143,987 on derecognition of this vessel and box.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2020, HTC, entitas anak, dan PT Trans Makmur Bersama, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Box Lima Belas dengan harga jual sebesar AS\$233.744. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 18 November 2020, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$165.106 saat pelepasan kapal ini.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$270.600.682 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

14. FIXED ASSETS (continued)

On November 18, 2020, HTC, a subsidiary and PT Trans Makmur Bersama, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Box Lima Belas with the sale price of US\$233,744. The effective date of the vessel sale transaction was November 18, 2020, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$165,106 on derecognition of this vessel.

The owned vessels have been insured for US\$270,600,682 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

15. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek selisih kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kapal	-	25.167.618	-	-	25.167.618	Vessel
Kendaraan	687.145	40.401	-	(604)	726.942	Vehicle
Total biaya perolehan	687.145	25.208.019	-	(604)	25.894.560	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kapal	-	6.144.005	-	-	6.144.005	Vessel
Kendaraan	219.424	104.391	-	7.707	331.522	Vehicle
Total akumulasi amortisasi	219.424	6.248.396	-	7.707	6.475.527	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	467.721				19.419.033	Net book value

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok pendapatan	6.144.005	-
Beban umum dan administrasi	104.391	-
Total	6.248.396	-

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Cost of revenue	
General and administrative expenses	
Total	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jaminan pelaksanaan	90.379	89.949	Performance bond
Perangkat lunak	102	4.429	Software
Lain-lain	315	3.718	Others
Dikurangi akumulasi amortisasi	(52.520)	(44.913)	Less accumulated amortization
Beban tangguhan, neto	38.276	53.183	Deferred charges, net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jaminan pelaksanaan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

16. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	2020	2019	
Jaminan pelaksanaan	90.379	89.949	Performance bond
Perangkat lunak	102	4.429	Software
Lain-lain	315	3.718	Others
Dikurangi akumulasi amortisasi	(52.520)	(44.913)	Less accumulated amortization
Beban tangguhan, neto	38.276	53.183	Deferred charges, net

As of December 31, 2020 and 2019, performance bond represents security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by HTK, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

17. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Jaminan sewa kapal	1.950.000	-	Vessel rental deposits
Garansi bank	1.100.000	1.100.000	Bank guarantee
Jaminan sewa kantor	51.527	54.143	Office rental deposits
Lain-lain	21.036	72.007	Others
3.122.563	3.122.563	1.226.150	

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan jaminan atas sewa kapal Hua Xiang 8 oleh SRGS, entitas anak, kepada Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang LNG kepada PT Pelindo Energi Logistik.

17. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	2020	2019	
Jaminan sewa kapal	1.950.000	-	Vessel rental deposits
Garansi bank	1.100.000	1.100.000	Bank guarantee
Jaminan sewa kantor	51.527	54.143	Office rental deposits
Lain-lain	21.036	72.007	Others
3.122.563	3.122.563	1.226.150	

Vessel rental deposits as of December 31, 2020 represents collateral for Hua Xiang 8 charter vessel by SRGS, a subsidiary, to Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.

Bank guarantee as of December 31, 2020, and 2019, represents collateral for LNG long-term charter hire contract with PT Pelindo Energi Logistik.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Uang muka pendedokan	1.411.293	196.151	Advances for docking
Goodwill	803.894	803.894	Goodwill
Lain-lain	42.182	649	Others
2.257.369	2.257.369	1.000.694	

Uang muka pendedokan merupakan uang muka pendedokan untuk kapal Triputra yang dimiliki oleh PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2020	2019	
Uang muka pendedokan	1.411.293	196.151	Advances for docking
Goodwill	803.894	803.894	Goodwill
Lain-lain	42.182	649	Others
2.257.369	2.257.369	1.000.694	

Advances for docking are advances for docking of Triputra vessel owned by PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary.

Goodwill resulted from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	10,17%	12,26%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	3,70%	2,5%

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

19. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- Rupiah (2020: Rp146.783 juta; 2019: Rp77.833 juta)	9.653.115	5.608.590
- Dolar AS	1.216.718	364.990
- Yen Jepang (2020: JP¥50.257.945; 2019: JP¥21.520.037)	486.265	198.104
- Dolar Singapura (2020: SG\$280.027; 2019: SG\$67.911)	211.317	50.420
- Euro (2020: EUR9.473; 2019: EUR275)	11.639	308
	<u>11.579.054</u>	<u>6.222.412</u>

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 51.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2020 is as follows:

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2020. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2020 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Third parties:</u>		
- Rupiah (2020: Rp146,783 million; 2019: Rp77,833 million)	9.653.115	5.608.590
- US Dollar - Japanese Yen - (2020: JP¥50,257,945; 2019: JP¥21,520,037)	1.216.718	364.990
- Singapore Dollar - (2020: SG\$280.027; 2019: SG\$67,911)	486.265	198.104
- Euro (2020: EUR9.473; 2019: EUR275)	211.317	50.420
	<u>11.579.054</u>	<u>6.222.412</u>

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 51.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG DIVIDEN

	2020	2019
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	576.000	316.580
Pemegang saham Perseroan lainnya	7.794	7.794
	583.794	324.374

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang dividen kepada pemegang saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, tanggal 8 September 2020 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2020 sebesar AS\$576,000 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang dividen kepada pemegang saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, tanggal 7 November 2019 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2019 sebesar AS\$316,580 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd.

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

20. DIVIDENDS PAYABLE

	2020	2019
<u>Third parties:</u>		
The non-controlling interest shareholders of subsidiary	576.000	316.580
The Company's other shareholders	7.794	7.794
	583.794	324.374

As of December 31, 2020, the dividend payable to other shareholder of PT Bhaskara inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, dated September 8, 2020 represents interim dividend distribution for period 2020 amounting to US\$576,000 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd.

As of December 31, 2019, the dividend payable to other shareholder of PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), a subsidiary, dated November 7, 2019 represents interim dividend distribution for period 2019 amounting to US\$316,580 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd.

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 6).

21. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	2020	2019
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
- PT Bahtera Digital Komunikasi	141.393	-
- PT Setiya Putera Adji	43.717	37.007
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	99.313
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	448.231	263.232
	633.341	399.552

Pada 2020 dan 2019, utang kepada pihak-pihak ketiga berkaitan dengan operasional dan kepegawaian awak kapal.

21. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

	2020	2019
<u>Third parties:</u>		
PT Bahtera Digital Komunikasi	141.393	-
PT Setiya Putera Adji	43.717	37.007
PT Bina Nusantara Perkasa	-	99.313
Others (less than US\$50,000)	448.231	263.232
	633.341	399.552

In 2020 and 2019, payables to third parties was mainly related to operational and manning cost for crew vessels.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Dana pensiun	67.105	36.526	Pension Funds
Jaminan sosial tenaga kerja	40.057	23.714	Jamsostek
	107.162	60.240	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

22. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of:

	2020	2019	
	67.105	36.526	Pension Funds
	40.057	23.714	Jamsostek
	107.162	60.240	

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bunga	3.931.417	1.015.068	Interest
Operasi kapal	3.362.916	870.957	Vessel operations
Jasa profesional	445.241	645.622	Professional fees
Lain-lain	5.053.368	3.258.044	Others
	12.792.942	5.789.691	

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
	3.931.417	1.015.068	Interest
	3.362.916	870.957	Vessel operations
	445.241	645.622	Professional fees
	5.053.368	3.258.044	Others
	12.792.942	5.789.691	

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	3.104.257	5.086.987	Beginning balance
- Penambahan	428.148	2.989.664	Additions -
- Amortisasi	(3.457.969)	(4.972.394)	Amortization -
Saldo akhir tahun	74.436	3.104.257	Balance at end of year
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(74.436)	(1.946.625)	Less: portion to be utilized within one year
Bagian jangka panjang	-	1.157.632	Long-term portion

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

24. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

	2020	2019	
	3.104.257	5.086.987	Beginning balance
	428.148	2.989.664	Additions -
	(3.457.969)	(4.972.394)	Amortization -
	74.436	3.104.257	Balance at end of year
	(74.436)	(1.946.625)	Less: portion to be utilized within one year
	-	1.157.632	Long-term portion

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are recorded in the consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2020	2019
Rupiah		
PT Humpuss Trading	1.090.332	588.507
PT Humpuss	1.508.451	511.731
	2.598.783	1.100.238

25. DUE TO RELATED PARTIES

Rupiah
PT Humpuss Trading
PT Humpuss

26. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

	2020	2019
- PT MOL Indonesia	907.216	-
- Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture	339.341	-
- PT Jalur Anugerah Indonesia	202.744	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$150.000)	419.202	434.582
	1.868.503	434.582

26. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

PT MOL Indonesia -
Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture -
PT Jalur Anugerah Indonesia -
Others -
(less than US\$150,000)

Uang muka diterima dari PT MOL Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk pembayaran biaya manajemen kapal Jawa Satu.

Advances received from PT MOL Indonesia, third party, is advance received for ship management of Jawa Satu vessel expense.

Uang muka diterima dari Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk proyek dredging di Patimban.

Advances received from Toyo Adhi Wakachiku Joint Venture, third party, is advance received for dredging project in Patimban.

Uang muka diterima dari PT Jalur Anugerah Indonesia, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima untuk manajemen kapal Ghina Energy.

Advances received from PT Jalur Anugerah Indonesia, third party, is advance received for ship management of vessel Ghina Energy.

27. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Group pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Kapal

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penambahan	22.311.386	-
Beban bunga	641.459	-
Pembayaran	(2.070.203)	-
Total liabilitas	20.882.642	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(15.108.827)	-
Bagian jangka panjang	5.773.815	-

a. Vessels

Beginning balance
Addition
Interest expense
Payments
Total liabilities
Less current portion
Long-term portion

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 selama dua tahun.

The Lease liabilities of vessel represents lease liabilities arise from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 for two years.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Kendaraan

	2020	2019
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	67.889	117.693
PT Maybank Indonesia Finance	24.787	37.923
PT Toyota Astra Financial Services	22.476	29.915
PT Clipan Finance Indonesia	14.777	22.818
PT U Finance Indonesia	11.806	15.709
PT BCA Finance	10.780	15.398
PT Federal International Finance	710	1.143
PT Astra Sedaya Finance	-	3.538
Total liabilitas sewa	153.225	244.137
Dikurangi bagian jangka pendek	(62.437)	(100.238)
Bagian jangka panjang	90.788	143.899

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam satu tahun	89.567	124.854
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	91.797	167.298
Minimum pembayaran sewa	181.364	292.152
Dikurangi bagian bunga	(28.139)	(48.015)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	153.225	244.137
Bagian jangka pendek	(62.437)	(100.238)
Bagian jangka panjang	90.788	143.899

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 9,29% sampai dengan 20,19% per tahun dan akan jatuh tempo dari Januari 2021 sampai dengan Juni 2024.

27. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Vehicles

*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT Clipan Finance Indonesia
PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance
PT Federal International Finance
PT Astra Sedaya Finance*

Total lease liabilities
Less current portion
Long-term portion

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

*Within one year
After one year but not more than five years
Minimum lease payments
Less interest portion
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long-term portion*

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 9.29% to 20.19% per annum and will be mature vary from January 2021 to June 2024.

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020	2019
PT Maybank Indonesia Finance	51.115	38.243
PT Mandiri Tunas Finance	-	4.077
Total liabilitas sewa	51.115	42.320
Dikurangi bagian jangka pendek	(15.490)	(13.726)
Bagian jangka panjang	35.625	28.594

28. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

*PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance*

Total lease liabilities
Less current portion
Long-term portion

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam satu tahun	21.644	18.496
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	41.844	33.410
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	63.488 (12.373)	51.906 (9.587)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	51.115	42.319
Bagian jangka pendek	(15.490)	(13.726)
Bagian jangka panjang	35.625	28.594

Utang pembiayaan konsumen dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan bunga berkisar antara 10,57% sampai dengan 14,47% per tahun dan akan jatuh tempo dari Desember 2022 sampai dengan Januari 2025.

28. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	2020	2019
Dalam satu tahun	21.644	18.496
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	41.844	33.410
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	63.488 (12.373)	51.906 (9.587)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	51.115	42.319
Bagian jangka pendek	(15.490)	(13.726)
Bagian jangka panjang	35.625	28.594

Consumer finance liabilities are secured by vehicles acquired through consumer finance liabilities. Consumer finance liabilities bear interest at rates ranging 10.57% to 14.47% per annum and will be mature vary from December 2022 to January 2025.

29. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2020	2019
- PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.914.912	1.970.950
- PT Bank Bukopin Tbk.	-	1.419.074
	1.914.912	3.390.024

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Selama 2020, HTC melakukan penarikan atas Pinjaman Berulang dan Pinjaman Rekening Koran 1 dengan total sebesar Rp4.162 juta dan Rp3.200 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp27.010 juta atau setara dengan AS\$1.914.912 (2019: AS\$1.970.950).

29. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019
- PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.914.912	1.970.950
- PT Bank Bukopin Tbk.	-	1.419.074
	1.914.912	3.390.024

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility still with a maximum amount of Rp20,000 million.

During 2020, HTC withdrew the Revolving Credit Facility and Overdraft Facility in a total of Rp4,162 million and Rp3,200 million. These loans are subject to interest at the rate of 11.75% per annum and repayable within 1 year from the signing date of the loan agreement.

As of December 31, 2020, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp27,010 million or equivalent to US\$1,914,912 (2019: US\$1,970,950).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank tanggal 25 September 2019, HTK mendapatkan fasilitas dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 juta dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin"). Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 31 Oktober 2019, Bukopin menyetujui untuk merubah batas maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp50.000 juta.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per invoice dan akan jatuh tempo dalam waktu 4 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK, entitas anak, pada tanggal 28 Februari 2020.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2020			2019		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	15.785.604	6.385.999	22.171.603	11.208.776	5.007.210	16.215.986
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	1.215.021	-	1.215.021	1.797.831	1.232.856	3.030.687
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	425.380	16.921	442.301	-	65.002	65.002
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	146.738	-	146.738	586.947	146.738	733.685
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	14.493	13.374	27.867	10.123.555	13.171.166	23.294.721
	17.587.236	6.416.294	24.003.530	23.717.109	19.622.972	43.340.081
Dikurangi/Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized costs of loans</i>	(115.299)	(44.457)	(159.756)	(192.556)	(86.923)	(279.479)
	17.471.937	6.371.837	23.843.774	23.524.553	19.536.049	43.060.602

Pada tanggal 11 Juni 2020, fasilitas pinjaman investasi dipindahkan dari PT Bank Bukopin Tbk kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk yaitu fasilitas kredit pembelian mobil.

29. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk.

Based on loan agreement dated September 25, 2019, HTK received facilities with a maximum limit of Rp20,000 million from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin"). Based on addendum of agreement dated October 31, 2019, Bukopin agreed to change the limit of the facility to Rp50,000 million.

These loans are subject to interest at the rate of 1% and repayable within 4 months from the signing date of the loan agreement.

This loan facility was fully settled by HTK, a subsidiary, on February 28, 2020.

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

On June 11, 2020, investment loan facility from PT Bank Bukopin Tbk. was transferred to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of December 31, 2020, the loan facility in PT Bank Bukopin Tbk is car ownership credit facility.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

29. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ Car ownership credit facility I Rp4.000 juta/ Rp4,000 million	a) Jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun/Interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% per annum	Jatuh tempo antara bulan Februari 2019 sampai dengan Juni 2022/ Will be due ranging from February 2019 to June 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ Car ownership credit facility II Rp1.220 juta/ Rp1,220 million	a) Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable in 60 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 6,34% sampai 8,13% per tahun/Interest at rates ranging from 6.34% to 8.13% per annum	Jatuh tempo antara bulan Juni 2019 sampai dengan September 2022/ Will be due ranging from June 2019 to September 2022	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ Car ownership credit facility III Rp659 juta/ Rp659 million	a) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas/Repayable in 48 months, from the date of withdrawal of the facility	Tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per tahun/Interest at rates ranging from 6.77% to 13.04% per annum	Jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020/Will be due ranging from March 2020 to June 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility
	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ Car ownership credit facility I Maksimum Rp1.220 juta/Maximum Rp1,220 million	b) -	Tingkat bunga 6,34% sampai dengan 7,43% per tahun/Interest at rates 6.34% to 7.43% per annum	Jatuh tempo antara bulan Januari 2020 sampai dengan September 2020/ Will be due ranging from January 2020 to September 2020	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/Car ownership credit facility

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ <i>Car ownership credit facility II</i> Maksimum Rp659 juta/ <i>Maximum Rp659 million</i>	b) -	Tingkat bunga 6,77% sampai dengan 13,04% per tahun/ <i>Interest at rates 6.77% to 13.04% per annum</i>	Jatuh tempo antara bulan April 2020 sampai dengan Juli 2020/ <i>Will be due ranging from April 2020 to July 2020</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2019: PT Bank Bukopin Tbk.)	Fasilitas pinjaman investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$3.921.855/ US\$3.921,855 (2019: AS\$12.000.000/ US\$12,000,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 9 kali sebesar AS\$3.121.983 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$628.264/ <i>9 monthly remaining installments of US\$3,121,983 and final installment of US\$628,264</i>	Tingkat bunga 8,25% per tahun/ <i>Interest at rates 8.25% per annum</i>	Jatuh tempo pada Agustus 2021/ <i>Will be due in August 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi III/ <i>Investment loan facility III</i> AS\$2.878.833/ US\$2,878,833 (2019: AS\$6.779.000/ US\$6,779,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali sebesar AS\$2.440.750 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$193.439/ <i>16 monthly remaining installments of US\$2,440,750 and final installment of US\$193,439</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada April 2022/ <i>Will be due in April 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV/ <i>Investment loan facility IV</i> AS\$1.786.531/ US\$1,786,531 (2019: AS\$3.721.000/ US\$3,721,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 19 kali sebesar AS\$1.544.029 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$99.989/ <i>19 monthly remaining installments of US\$1,544,029 and final installment of US\$99,989</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juli 2022/ <i>Will be due in July 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi V/ <i>Investment loan facility V</i> AS\$1.102.306 US\$1,102,306 (2019: AS\$1.900.000/ US\$1,900,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 25 kali sebesar AS\$991.844 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$45.657 <i>25 monthly remaining installments of US\$991,844 and final installment of US\$45,657</i>	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ <i>Interest at rates 7.5% per annum</i>	Jatuh tempo Januari 2023/ <i>Will be due in January 2023</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

29. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (2019: PT Bank Bukopin Tbk.)	Fasilitas Pinjaman Investasi VI/ Investment loan facility VI AS\$4.278.915/ US\$4,278,915 (2019: AS\$6.984.000/ US\$6,984,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 26 kali sebesar AS\$3.851.343 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$219.880/ 26 monthly remaining installments of US\$3,851,343 and final installment of US\$219,880	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo Februari 2023/Will be due in February 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman modal kerja I/Working capital loan facility I AS\$615.513/ US\$615,513 (2019: AS\$1.160.000/ US\$1,160,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 22 kali sebesar AS\$547.096 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$30.213/ 22 monthly remaining installments of US\$547,096 and final installment of US\$30,213	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo pada Oktober 2022/Will be due in October 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman modal kerja II/Working capital loan facility II AS\$858.883/ US\$858,883 (2019: AS\$1.300.000/ US\$1,300,000)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali sebesar AS\$781.406 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$30.749/ 30 monthly remaining installments of US\$781,406 and final installment of US\$30,749	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo Mei 2023/ Will be due in May 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk pengedokan dan pembelian suku cadang/Credit loan facility for docking working capital and purchase of spare part
	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment loan facility AS\$4.612.751/ US\$4,612,751 (2019: AS\$15.171.934/ US\$15,171,934)	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 13 kali sebesar AS\$3.803.288 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$403.138/ 13 monthly remaining installments of US\$3,803,288 and final installment of US\$403,138	Tingkat bunga 8,25% per tahun/ Interest at rates 8.25% per annum	Jatuh tempo pada Januari 2022/Will be due in January 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

29. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan II/ <i>Financing facility II</i> AS\$2.788.000/ US\$2,788,000	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 3 kali sebesar AS\$146.737 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$48.912/ <i>3 monthly remaining installments of US\$146,737 and final installment of US\$48,912</i>	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ <i>Marginal rate at rates 8.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Maret 2021/ <i>Will be due in March 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility I</i> Maksimum Rp960 juta/ <i>Maximum Rp960 million</i>	d) Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/ <i>Repayable in 48 months, from the date of the facility withdrawal</i>	Tingkat bunga 5,73% sampai 11% per tahun/ <i>Interest at rates ranging from 5.73% to 11% per annum</i>	Jatuh tempo antara bulan Mei 2022 sampai dengan Juli 2022/ <i>Will be due ranging from May 2022 to July 2022</i>	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/ <i>Car ownership credit facility</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$19.600.000/ US\$19,600,000	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS\$1.923.162 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$110.736/ <i>18 monthly remaining installments of US\$1,923,162 and final installment of US\$110,736</i>	Tingkat bunga 6,25% per tahun/ <i>Interest at rates 6.25% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2022/ <i>Will be due in August 2022</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ <i>Investment loan facility II</i> AS\$19.600.000/ US\$19,600,000 Penarikan ke 2/2 nd drawdown	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 23 kali sebesar AS\$3.068.704 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$293.359/ <i>23 monthly remaining installments of US\$3,068,704 and final installment of US\$293,359</i>	Tingkat bunga 6,25% per tahun/ <i>Interest at rates 6.25% per annum</i>	Jatuh tempo November 2021/ <i>Will be due in November 2021</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

29. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas pembiayaan/ Financing facility Rp92.956 juta/ Rp92,956 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 7 kali sebesar Rp17.138 juta atau setara dengan AS\$1.215.021 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp2.189 juta atau setara dengan AS\$155.189/ 7 monthly remaining installments of Rp17,138 million or equivalent with US\$1,215,021 and final installment of Rp2,189 million or equivalent with US\$155,189	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun/ Margin rate of 12.5% per annum	Jatuh tempo pada Juli 2021/Will be due in July 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran / Fixed working capital installment loan facility Rp12,000 juta/ Rp12,000 million	f) Sisa pembayaran sebesar Rp6.239 juta atau setara dengan AS\$442.303/ remaining installments of Rp6.239 million or equivalent with US\$442,303	Tingkat marjin sebesar 11,75% per tahun/Margin rate of 11.75% per annum	Jatuh tempo pada Okt 2022/Will be due in Oct 2022	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan/ Credit loan facility for docking working capital

- a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp393 juta atau setara dengan AS\$27.867 (2019: Rp743 juta atau setara dengan AS\$53.447). The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2020 amounted to Rp393 million or equivalent with US\$27,867 (2019: Rp743 million or equivalent with US\$53,447).
- b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII/2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS\$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas kredit investasi fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun (2019: 8,5% per tahun)/Based on Addendum of Credit Facility Agreement No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII/2016, dated July 26, 2016, Bukopin agreed to change the plafond of facility to US\$18,716,614 and change the investment credit facility. This facility is subject to interest at the rate of 8.25% per annum (2019: 8.5% per annum).
- c) Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Kredit No. 0907/DKM/VI/2020, tanggal 11 Juni 2020, Bukopin memberitahukan pengalihan fasilitas kredit kepada BNI/Based on Credit Transfer Agreement No. 0907/DKM/VI/2020 dated June 11, 2020, Bukopin notify the transfer of credit facility to BNI.
- d) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.382 juta atau setara dengan AS\$97.998 (2019: Rp1.222 juta atau setara dengan AS\$87.942)/The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2020 amounted to Rp1,382 million or equivalent with US\$97,998 (2019: Rp1.222 million or equivalent with US\$87,942).
- e) Sampai dengan 31 Desember 2020, HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS\$4.835.000/As of December 31, 2020, HTK, a subsidiary, has not used the loan facility of US\$4,835,000.
- f) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No.23, tanggal 21 Agustus 2019, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PTMA") dengan plafond senilai Rp12,000 juta atau setara dengan AS\$863,247 selama jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 1% per tahun/Based on Notarial Deed No.23, dated August 21, 2019 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan ("PTMA") facility with plafond amounted to US\$12,000 million or equivalent with US\$863,247 with time period 3 years and interest at the rate of 1% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
BNI	13.541.311	10.523.928	BNI
Bukopin	4.725.880	9.424.622	Bukopin
BRIS	1.882.310	1.945.263	BRIS
Muamalat	586.947	586.947	Muamalat
Panin	-	227.885	Panin
	20.736.448	22.708.645	

Jaminan-jaminan

BNI (2019: Bukopin)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas sembilan kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).

Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
2. Hak tagih atas piutang HTK, entitas anak, dari PT Humpuss.
3. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
4. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
5. Letter of undertaking dari HTK, entitas anak.

29. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
BNI	13.541.311	10.523.928	BNI
Bukopin	4.725.880	9.424.622	Bukopin
BRIS	1.882.310	1.945.263	BRIS
Muamalat	586.947	586.947	Muamalat
Panin	-	227.885	Panin
	20.736.448	22.708.645	

Securities

BNI (2019: Bukopin)

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Vehicles purchased through car ownership facilities of the Group;
2. Mortgage over nine owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).

Muamalat

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over two vessels owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).
2. Right to claim the receivables of the HTK, a subsidiary, from PT Humpuss.
3. The authorized account for all Company's bank accounts in Muamalat
4. Fiduciary of all related insurance bills of 100% from the total sum insured.
5. Letter of undertaking from the HTK, a subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik satu set kapal *dredging* berikut 1 unit *clamshell* dan 2 unit *hopper barge* yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasury atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar.
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp93.800 juta.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya adalah hipotik atas 7 kapal tunda dan 2 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

Bukopin

29. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

BRIS

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage on 1 set of dredging vessel with 1 unit of clamshell and 2 units of hopper barge which will be purchased and owned by the Company.
2. Treasury stock registered under the Company of 301,494,375 shares.
3. Trade receivables from charter hire of the vessel which will be funded by BRIS amounted to Rp93,800 million.

Panin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others a mortgage on 7 of tug boats and 2 barges which purchased and owned by the Company.

Covenants

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Pembatasan/Covenants

1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak./*Investment Loan Facility I specifically used for business expansion purpose of HTK, a subsidiary.*
2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./*This loan is specifically used for the refinancing purchased of the vessel of HTK, a subsidiary.*
3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit *refinancing* tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi./*Vessel purchased from the re-financing credit facility should be owned by HTK or its affiliated companies.*
4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar./*Minimum collateral ratio of 125% from market value.*
5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditandatangani Direktur./*Submit financial statements every 6 months, at the latest 30 days after closing period and authorized by the Director.*
6. Menyerahkan kontrak pendedokan kapal./*Provide vessel docking contract.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

**Kreditur/
Creditors**

29. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued):

Pembatasan/Covenants

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BNI	<ol style="list-style-type: none"> Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./This loan is specifically used for refinancing purchased vessel of HTK, a subsidiary. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%.HTK should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dilengkapi Standing Instruction yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di Bank BNI sebesar AS\$700.000 setiap bulannya./ Submit debt agreement between HTK and HSB in relation with the credit facility along with the Standing Instruction which stipulates payment of charter hire vessel Ekaputra 1 owned by HSB should be paid to HTK's bank account in BNI of US\$700,000 each month. Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI./The collateral will be appraised every two year by the registered appraisal consultant in BNI.
Muamalat	<ol style="list-style-type: none"> Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat./The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Muamalat. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulanan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat dalam 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan./Submit in-house financial statements quarterly, at the latest 60 days after closing period and submit the audited financial statements every year end which has been audited by the Public Accounting Firm with grade A classification at the latest 180 days after the end of reporting period. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali persetujuan tertulis diperoleh dari bank./Not allowed to make dividend distribution, unless written approval is obtained from the bank.
BRIS	<ol style="list-style-type: none"> Fasilitas Pembiayaan digunakan khusus untuk pembelian satu set kapal dredging Perseroan./This loan is specifically used for purchase of one set of dredging vessel of the Company. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BRIS./The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in BRIS. Tidak diizinkan melakukan pembagian dividen, kecuali persetujuan tertulis diperoleh dari bank./Not allowed to make dividend distribution, unless written approval is obtained from the bank.
Panin	<ol style="list-style-type: none"> Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk Banker's Clause./The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Panin and insurance policy also includes Banker's Clause. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk Banker's Clause./Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy also include Banker's Clause. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./Not allowed to make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh keringanan yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan dan entitas anak tertentu menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 11 Januari 2021 dan 17 Februari 2020, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	6,6% (2019: 7,7%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	7,0% (2019: 8,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMII 2019 (2019: TMII 2011)
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>Annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2020	2019	
Biaya jasa kini	245.550	238.733	Current service costs
Biaya bunga	159.426	148.594	Interest cost
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(10.763)	185	Immediate recognition of actuarial (gain)/loss - Other long-term employee benefit
Total	394.213	387.512	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	2020	2019
Saldo awal tahun	2.129.261	1.823.874
Beban imbalan kerja (Catatan 45) (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	394.213	387.512
Pembayaran manfaat	(145.397)	95.530
Efek selisih kurs	(75.934)	(251.811)
	(26.528)	74.156
Saldo akhir tahun	2.275.615	2.129.261

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company and certain subsidiaries provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The normal retirement age is 55 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2020, and 2019 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated January 11, 2021, and February 17, 2020, respectively, using the projected unit credit method.

The main assumptions used are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Discount rate per annum</i>	:	6,6% (2019: 7,7%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	:	7,0% (2019: 8,0%)
Tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	:	TMII 2019 (2019: TMII 2011)
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>Annual resignation rate</i>	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

a. Employee benefits expenses

	2020	2019	
Biaya jasa kini	245.550	238.733	Current service costs
Biaya bunga	159.426	148.594	Interest cost
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(10.763)	185	Immediate recognition of actuarial (gain)/loss - Other long-term employee benefit
Total	394.213	387.512	Total

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2020	2019	
Saldo awal tahun	2.129.261	1.823.874	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 45) (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	394.213	387.512	Employee benefit expense (Note 45)
Pembayaran manfaat	(145.397)	95.530	Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive loss
Efek selisih kurs	(75.934)	(251.811)	Benefit payments
	(26.528)	74.156	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	2.275.615	2.129.261	Balance at end of year

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(167.105)	205.346
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>		
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	172.302	(184.549)

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2020
Dalam waktu 12 bulan mendatang	126.522
Antara 2 hingga 5 tahun	753.171
Antara 5 hingga 10 tahun	1.393.666
Lebih dari 10 tahun	2.545.374

Pada 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,92 tahun.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. The movement of long-term employee benefits liabilities (continued)

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2020, would have the following effects:

	Change in discount rate: Present value of employee benefit obligations
<u>Change in discount rate:</u>	
Present value of employee benefit obligations	205.346
<u>Change in salary increase rate:</u>	
Present value of employee benefit obligations	(184.549)

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2020
Within the next 12 months	126.522
Between 2 and 5 years	753.171
Between 5 and 10 year	1.393.666
Beyond 10 years	2.545.374

As of December 31, 2020, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.92 years.

31. PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

	2020
<u>Jangka panjang</u>	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397
PPT Energy Trading Co.,Ltd	462.746
	19.905.143

Pinjaman dari pihak-pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, anak perusahaan, dari Bamboo Mountain Power BV sebesar AS\$19.442.397 terkait dengan proyek *Floating Storage Regasification Unit* ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,08% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,93% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047 (Catatan 48e), dan pinjaman di SRGS, anak perusahaan dari PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") sebesar AS\$711,809 (Catatan 48k).

31. LOAN FROM THIRD PARTIES

	2019	Long-term
	19.442.397	Bamboo Mountain Power B.V.
	-	PPT Energy Trading Co.,Ltd
	19.442.397	

Loan from third parties represents loan in GTSI, a subsidiary, from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 related to the *Floating Storage Regasification Unit* ("FSRU") Java 1 project that will start in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.08% p.a until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.93% p.a thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047 (Note 48e), and loan in SRGS, a subsidiary, from PPT Energy Trading Co., Ltd ("PPT") amounting to US\$711,809 (Note 48k).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2020	2019
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	698.498	221.254
Pajak penghasilan jasa perkapalan	-	23.822
Piutang pajak lainnya	17.250	31.425
	<u>715.748</u>	<u>276.501</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	8.887.058	14.934.684
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(10.220.367)	(14.576.496)
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	<u>(1.333.309)</u>	<u>358.188</u>
Beda tetap:		
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(1.750.000)	(1.773.632)
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	1.016.205	1.084.293
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.209)	(4.548)
	<u>(2.071.313)</u>	<u>(335.699)</u>
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	169.372	32.909
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(8.126)	115.124
Penyisihan penurunan nilai piutang	693.174	39.181
	<u>854.420</u>	<u>187.214</u>
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	<u>(1.216.893)</u>	<u>(148.485)</u>

32. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiary:
Value added tax
Shipping services income tax
Other tax receivables

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

Profit before final and income tax - consolidated
Profit before final and income tax - subsidiary
(Loss)/profit before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Dividend distributed by a subsidiary
Non-deductible expenses
Income subject to final income tax
Temporary differences:
Fixed assets depreciation
Provision for employee benefit liabilities
Allowance for impairment of receivables
Estimated taxable loss of the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020	2019
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(1.216.893)	(148.485)
Beban pajak kini: Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-
Entitas anak	191.595	505.591
	191.595	505.591
Dikurangi: Entitas anak Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(147.149)	(145.188)
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	44.446	360.403

b. Utang pajak

	2020	2019
<u>Perseroan:</u> Pajak pertambahan nilai	977.634	1.022.867
Pajak impor	244.266	247.843
Pajak penghasilan - Pasal 21	113.923	30.533
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	15.174	70
Pajak penghasilan - Pasal 23	13.678	818
Pajak bea cukai	-	472.081
	1.364.675	1.774.212
<u>Entitas anak:</u> Pajak penghasilan - Pasal 26	990.024	122.000
Pajak pertambahan nilai	184.868	11.658
Pajak penghasilan - Pasal 21	140.508	49.189
Pajak penghasilan jasa perkapalan	135.439	61.303
Pajak penghasilan - Pasal 29	44.446	360.403
Pajak penghasilan - Pasal 23	41.868	16.170
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	29.512	1.434
	1.566.665	622.157
	2.931.340	2.396.369

32. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows (continued):

Estimated taxable loss of the Company
Current tax expense: Income tax expense The Company Subsidiary
Less: Subsidiary Corporate income tax paid during the year:
Estimated corporate income tax payable of the Group

b. Taxes payable

<u>The Company:</u> Value added tax Import tax Withholding income tax - Article 21 Withholding income tax - Article 4(2) Withholding income tax - Article 23 Customs duty tax
<u>Subsidiary:</u> Withholding income tax - Article 26 Value added tax Withholding income tax - Article 21 Shipping income tax Withholding income tax - Article 29 Withholding income tax - Article 23 Withholding income tax - Article 4(2)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2020	2019
<u>Pajak final:</u>		
Entitas anak	1.377.939	1.307.361
<u>Pajak penghasilan badan:</u>		
Entitas anak:		
Pajak kini	191.595	505.591
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	5.742	(20.447)
	<u>197.337</u>	<u>485.144</u>

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2020

	31 Desember/ December 31, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020
Perseroan					
Penyisihan penurunan nilai piutang	233.259	152.499	-	(60.515)	325.243
Liabilitas imbalan kerja	93.275	(601)	-	(19.680)	72.994
Aset tetap	60.279	26.029	-	-	86.308
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.915.357	233.558	-	-	2.148.915
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.302.170)	(411.485)	-	80.195	(2.633.460)
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	104.350	6.595	(6.471)	(33.268)	71.206
Aset tetap	16.432	7.260	-	(13.473)	10.219
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(25.749)	(8.113)	-	33.862	-
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	95.033	5.742	(6.471)	(12.879)	81.425
Total	<u>95.033</u>	<u>5.742</u>	<u>(6.471)</u>	<u>(12.879)</u>	<u>81.425</u>

Mutasi tahun 2019

	31 Desember/ December 31, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019
Perseroan					
Penyisihan penurunan nilai piutang	223.464	9.795	-	-	233.259
Liabilitas imbalan kerja	64.494	26.090	-	2.691	93.275
Aset tetap	52.052	8.227	-	-	60.279
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.878.235	37.122	-	-	1.915.357
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.218.245)	(81.234)	-	(2.691)	(2.302.170)
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	75.317	20.294	5.403	3.336	104.350
Aset tetap	8.531	7.545	-	356	16.432
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(17.622)	(7.392)	-	(735)	(25.749)
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	66.226	20.447	5.403	2.957	95.033
Total	<u>66.226</u>	<u>20.447</u>	<u>5.403</u>	<u>2.957</u>	<u>95.033</u>

32. TAXATION (continued)

c. Analysis of corporate income tax expense

	2020	2019
<u>Final tax:</u>		
Subsidiary	1.377.939	1.307.361
<u>Corporate income tax</u>		
Subsidiary:		
Current tax expense	191.595	505.591
Deferred tax expense/(benefit)	5.742	(20.447)
	<u>197.337</u>	<u>485.144</u>

d. Deferred tax assets, net

Movement in 2020

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020
The Company		
Allowance for impairment of receivables	325.243	325.243
Employee benefit liabilities	72.994	72.994
Fixed assets	86.308	86.308
Tax losses carried forward	2.148.915	2.148.915
Unrecognized deferred tax assets	(2.633.460)	(2.633.460)
Deferred tax assets net - the Company	-	-
Subsidiary		
Employee benefit liabilities	71.206	71.206
Fixed assets	10.219	10.219
Unrecognized deferred tax assets	-	-
Deferred tax assets net - subsidiary	81.425	81.425
Total	<u>81.425</u>	<u>81.425</u>

Movement in 2019

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019
The Company		
Allowance for impairment of receivables	233.259	233.259
Employee benefit liabilities	93.275	93.275
Fixed assets	60.279	60.279
Tax losses carried forward	1.915.357	1.915.357
Unrecognized deferred tax assets	(2.302.170)	(2.302.170)
Deferred tax assets net - the Company	-	-
Subsidiary		
Employee benefit liabilities	104.350	104.350
Fixed assets	16.432	16.432
Unrecognized deferred tax assets	(25.749)	(25.749)
Deferred tax assets net - subsidiary	95.033	95.033
Total	<u>95.033</u>	<u>95.033</u>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	8.887.058	14.934.684	<i>Profit before final and income tax - consolidated</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22% (2019: 25%)	1.955.153	3.733.671	<i>Tax benefit at the Indonesian statutory rate 22% (2019: 25%)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(385.000)	(443.408)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(2.214.322)	(3.644.124)	<i>Non-deductible income</i>
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	608.874	756.217	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(926)	(1.137)	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak	53.214	-	<i>Impact of change in tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	180.344	83.925	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Total beban pajak penghasilan, neto	197.337	485.144	<i>Total corporate income tax expense, net</i>

32. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2020 and 2019 are presented below:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada:	<u>Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses</u>
- 31 Desember 2016	1.680.427
- 31 Desember 2017	2.875.885
- 31 Desember 2018	2.956.630
- 31 Desember 2019	148.485
- 31 Desember 2020	1.216.893
	8.878.320

g. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh 22 dan denda pajak. Perseroan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak. Perseroan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

32. TAXATION (continued)

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2020, the Company has cumulative tax losses as follows:

Year ended:	<u>Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated tax losses</u>
December 31, 2016 -	1.680.427
December 31, 2017 -	2.875.885
December 31, 2018 -	2.956.630
December 31, 2019 -	148.485
December 31, 2020 -	1.216.893
	8.878.320

g. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains of import taxes, VAT, tax art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains of import taxes and tax penalty. The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020 the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jendral Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and tax art 22.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2020 dan 2019 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan 2019 kepada Kantor Pajak.

32. TAXATION (continued)

i. Others

Change in tax rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2020 and 2019 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2020 and 2019 reported to Tax Office.

33. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

33. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2020	2019	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>	<u>52.770.114</u>	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 49b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 49b).

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

33. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES (continued)

As described in Note 49d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2020/December 31, 2020

	BIS	HSB	Total
Saldo awal/Beginning balance	13.722.122	1.812.415	15.534.537
Bagian atas laba/(rugi), neto/ <i>Share in net profit/(loss), net</i>	2.426.664	504.971	2.931.635
Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i>	(1.960.000)	(316.400)	(2.276.400)
Saldo akhir/Ending balance	14.188.786	2.000.986	16.189.772

31 Desember 2019/December 31, 2019

	LISI	BIS	HSB	HLI	Total
Saldo awal/Beginning balance	(350.119)	13.510.819	1.710.229	224.137	15.095.066
Bagian atas laba/(rugi), neto/ <i>Share in net profit/(loss), net</i>	(86.990)	1.926.303	418.586	84.169	2.342.068
Dividen didistribusikan/ <i>Dividend distributed</i>	-	(1.715.000)	(316.400)	-	(2.031.400)
Akuisisi/Acquisition	437.109	-	-	(308.306)	128.803
Saldo akhir/Ending balance	-	13.722.122	1.812.415	-	15.534.537

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan informasi keuangan atas entitas anak:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Total aset	73.323.476
Total liabilitas	8.089.630
Aset neto	65.233.846
Pendapatan	27.634.184
Laba	12.075.289

35. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	4.380.147	10.800.111
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.837.590.426	6.837.590.426
Laba per saham dasar	<u>0,00064</u>	<u>0,00158</u>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

36. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651	36.934.633	10,80%
	534.646.571	26.732.329	7,82%
	<u>6.837.590.426</u>	<u>341.879.523</u>	<u>100,00%</u>
Ditambah: Saham treasury	263.494.375	13.174.719	
	<u>7.101.084.801</u>	<u>355.054.242 *)</u>	

*Setara dengan

AS\$95.964.635

34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following table shows summarized financial information of the subsidiaries:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Total assets	73.323.476
Total liabilities	8.089.630
Net assets	65.233.846
Revenue	27.634.184
Profit	12.075.289

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average numbers of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020, and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

36. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2020 and 2019 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

December 31, 2020

Shareholders
Non-management:
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H.
Public
(each
less than 5%
ownership interests)

Add:
Treasury shares

Equivalent to*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2019

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
<u>Non manajemen:</u>			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%
Hutomo Mandala Putra S.H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651	36.934.633	10,80%
	534.646.571	26.732.329	7,82%
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%
Ditambah: Saham treasuri	263.494.375	13.174.719	
	7.101.084.801	355.054.242 *)	

*Setara dengan

AS\$95.964.635

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

36. SHARE CAPITAL (continued)

December 31, 2019

Shareholders
<u>Non-management:</u>
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S.H. Public (each less than 5% ownership interests)
Add: Treasury shares

As of December 31, 2020, and 2019, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (*stock split*) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 36c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 37). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 37) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 36c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 37). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 37) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- d. Selama masa *lock-up* period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$80.000.

36. SHARE CAPITAL (continued)

c. Stock-based compensation

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- a. *Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;*
- b. *Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;*
- c. *Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;*
- d. *During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and*
- e. *Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.*

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2020, the Company has provided general reserve of US\$80,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2018 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 3 tanggal 4 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.512.771.278 (setara dengan AS\$1.444.561) untuk 6.837.590.426 lembar saham atau setara Rp3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2019.

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129
Penjualan saham treasury (Catatan 36a)	112.047	112.047
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)
Agio saham	42.588.270	42.588.270
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 38)	(72.556.671)	(72.556.671)
	(29.968.401)	(29.968.401)

36. SHARE CAPITAL (continued)

e. Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2018 which has been legalized by Notarial Deed No. 3 of Firdhonal, S.H., dated April 4, 2019, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp20,512,711,278 (equivalent to US\$1,444,561) for 6,837,590,426 shares or equivalent with Rp3 per share which had been paid by the Company to the shareholders on May 3, 2019.

37. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium related to the Company's initial public offering

Share premium related to stock dividend

Share premium related to debt to equity conversion

Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan

The sale of treasury shares (Note 36a)

Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization

Share premium

Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 38)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 37).

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Differences in foreign currency translation of the financial statements</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2018	(37.499.803)	(190.343)	(37.690.146)	Balance December 31, 2018
Rugi komprehensif lain	(47.513)	(28.929)	(76.442)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2019	(37.547.316)	(219.272)	(37.766.588)	Balance December 31, 2019
Penghasilan komprehensif lain	89.591	(52.069)	37.522	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2020	(37.457.725)	(271.341)	(37.729.066)	Balance December 31, 2020

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

38. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 37).

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments and remeasurement of defined benefit plan are as follows:

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/Entity with significant influence over the Company	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/Payments of operational expenses on behalf of the Company and chemicals cargo transportation
Entitas asosiasi/Associate entity	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income
Lain-lain/Others	- PT Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/Payments of operational expenses on behalf of the Group Pembelian bunker kapal oleh Grup/ Purchase of ship bunker by the Group

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 42) <u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u> PT Humpuss	<u>11.724.192</u>	<u>12.276.851</u>	Revenue (Note 42) <u>Entity with significant influence over the Company:</u> PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>12,99%</u>	<u>14,23%</u>	As percentage of total consolidated revenue

Tidak ada transaksi pembelian material dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2020 dan 2019.

No material purchases transactions with related parties which occurred during 2020 and 2019.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bunga <u>Entitas asosiasi:</u> PT Jawa Satu Regas	<u>1.500.503</u>	<u>670.732</u>	Interest income <u>Associated entity:</u> PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>1,66%</u>	<u>0,78%</u>	As percentage of total consolidated revenue

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang usaha (Catatan 7) <u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u> PT Humpuss	<u>1.032.415</u>	<u>981.818</u>	Trade receivables (Note 7) <u>Entity with significant influence over the Company:</u> PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,46%</u>	<u>0,48%</u>	As percentage of total consolidated assets

• **Balances with related parties**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

· Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

· Balances with related parties (continued)

	2020	2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
<u>Entitas asosiasi:</u>			<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas	1.500.503	670.732	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,67%	0,33%	As percentage of total consolidated assets
	2020	2019	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 25)			Due to related parties (Note 25)
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u>			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	1.508.451	511.731	PT Humpuss
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			<u>Other related party:</u>
PT Humpuss Trading	1.090.332	588.507	PT Humpuss Trading
	2.598.783	1.100.238	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,68%	0,78%	As percentage of total consolidated liabilities
	2020	2019	
Pinjaman kepada pihak berelasi			Loan to a related party
<u>Entitas asosiasi:</u>			<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas	14.998.890	14.998.890	PT Jawa Satu Regas
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	6,73%	7,35%	As percentage of total consolidated assets

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 11% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039. (Catatan 48)

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 11% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039. (Note 48)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

· Kompensasi manajemen kunci

· Key management compensation

	2020	2019	
Direksi			<i>Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek (2020: Rp5.134 juta; 2019: Rp6.567 juta)	364.033	472.397	<i>Short-term employee benefits (2020: Rp5,134 million; 2019: Rp6,567 million)</i>
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek (2020: Rp2.710 juta; 2019: Rp3.186 juta)	192.154	229.184	<i>Short-term employee benefits (2019: Rp2,710 million; 2019: Rp3,186 million)</i>
	556.187	701.581	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	5,63%	6,60%	<i>As percentage of total consolidated general and administrative expenses</i>

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 177.884	12.611.419	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 352	24.945	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha, neto:			<i>Trade receivables, net:</i>
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 186.006	13.187.211	<i>third parties -</i>
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 13.677	969.689	<i>Other current financial assets</i>
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*) 35	2.484	<i>Other long term receivables</i>
Total aset	Rp(*) 377.954	26.795.748	<i>Total assets</i>
Utang			Liabilities
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 135.978	9.640.409	<i>third parties -</i>
	SG\$ 280.027	211.317	
	JPY 486.265	452	
	EUR 9.473	11	
Utang dividen	Rp(*) 8.234	583.794	<i>Dividend payable</i>
Utang lain-lain	Rp(*) 5.519	391.269	<i>Other payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 1.534	108.752	<i>Accruals</i>
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*) 15.379	1.090.332	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 1.512	107.162	<i>Short-term employee benefit liability</i>
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 502	35.625	<i>Consumer finance liabilities</i>
Liabilitas sewa	Rp(*) 82.720	5.864.603	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 27.010	1.914.912	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 23.377	1.657.323	<i>Long-term bank loans</i>
Total liabilitas	Rp(*) 301.765	21.394.181	<i>Total liabilities</i>
	SG\$ 280.027	211.317	
	JPY 486.265	452	
	EUR 9.473	11	
Aset Neto	Rp(*) 76.189	5.401.567	Net Assets
	SG\$ (280.027)	(211.317)	
	JPY (486.265)	(452)	
	EUR (9.473)	(11)	
		5.189.787	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2020, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 19 Mei 2021, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$46.441.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the exchange rate on December 31, 2020 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of May 19, 2021, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$46,441.

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	121.662	8.752.060	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	527	37.893	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	85.371	6.141.380	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*)	13.648	981.818	related party -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	17.903	1.287.904	Other current financial assets
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*)	17.045	1.226.150	Other long term receivables
Total aset	Rp(*)	256.156	18.427.205	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	73.226	5.267.647	third parties -
	JP¥	21.520.037	198.104	
	SG\$	67.911	50.420	
	EUR	275	308	
Utang dividen	Rp(*)	108	7.794	Dividend payable
Utang lain-lain	Rp(*)	4.216	303.311	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	12.228	879.666	Accruals
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	15.294	1.100.238	Due to related parties
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	837	60.240	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	588	42.319	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*)	3.394	244.137	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	47.125	3.390.024	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	43.033	3.095.690	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	200.049	14.391.066	Total liabilities
	JP¥	21.520.037	198.104	
	SG\$	67.911	50.420	
	EUR	275	308	
Aset Neto	Rp(*)	56.107	4.036.139	Net Assets
	JP¥	(21.520.037)	(198.104)	
	SG\$	(67.911)	(50.420)	
	EUR	(275)	(308)	
			3.787.307	

(*) Dalam jutaan Rupiah

(*) In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina (Persero)	36.340.787	42.275.755
PT Indonesia Power	10.980.000	10.950.000
PT Nusantara Regas	6.080.724	6.064.110
PT Pelindo IV	5.095.337	4.178.579
PT PLN Gas & Geothermal	4.005.831	-
Toyo Adhi Wakachiku JV	3.928.655	184.582
PT Jalur Anugerah Indonesia	2.148.307	940.232
PT Samudera Gemilang Bahari	2.103.038	-
Penta Ocean Consortium	2.100.774	226.006
PT Pelindo I	1.019.655	145.425
PT Bukit Prima Bahari	788.618	907.672
Saka Indonesia Pangkah Limited	491.396	1.510.780
PT Cakra Multi Perkasa	-	1.060.830
PT Baruna Dirga Dharma	-	760.328
PT Jafa Petrochem Transindo	-	741.119
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	3.425.564	4.035.290
	<u>78.508.686</u>	<u>73.980.708</u>
Pihak berelasi:		
PT Humpuss (Catatan 40)	11.724.192	12.276.851
PT Jawa Satu Regas	22.037	-
	<u>11.746.229</u>	<u>12.276.851</u>
Total pendapatan usaha	<u>90.254.915</u>	<u>86.257.559</u>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	31.078.597	30.108.598
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	16.242.191	19.466.359
- Bahan kimia	15.771.175	18.104.811
- Penunjang kegiatan lepas pantai	11.176.061	10.242.689
- Jasa Pengerukan	8.091.649	3.809.626
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	4.005.831	-
- Penunjang armada laut	1.873.367	2.490.913
	<u>88.238.871</u>	<u>84.222.996</u>
Jasa pengelolaan awak kapal	1.010.349	1.372.672
Jasa pengelolaan kapal	837.707	512.446
Pusat pelatihan awak kapal	167.988	149.444
Total pendapatan usaha	<u>90.254.915</u>	<u>86.257.559</u>

42. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Power
PT Nusantara Regas
PT Pelindo IV
PT PLN Gas & Geothermal
Toyo Adhi Wakachiku JV
PT Jalur Anugerah Indonesia
PT Samudera Gemilang Bahari
Penta Ocean Consortium
PT Pelindo I
PT Bukit Prima Bahari
Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Cakra Multi Perkasa
PT Baruna Dirga Dharma
PT Jafa Petrochem Transindo
Others (less than US\$500,000)

Related parties:
PT Humpuss (Note 40)
PT Jawa Satu Regas

Total revenue

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied natural gas -
Crude oil and fuel oil -
Chemicals -
Offshore support vessel -
Dredging -
Floating Storage and Regasification Unit (FSRU)
Marine support -
Crew management services
Ship management services
Manning training center

Total revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2020	2019	2020	2019
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina (Persero)	36.340.787	42.275.755	40%	49%
PT Indonesia Power	10.980.000	10.950.000	12%	13%
	47.320.787	53.225.755	52%	62%

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Indonesia Power

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

For the Year Ended December 31, 2020

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak ketiga	76.987.157	1.521.529	-	78.508.686	Third parties
Antar segmen	36.021.963	602.250	(24.877.984)	11.746.229	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	113.009.120	2.123.779	(24.877.984)	90.254.915	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	12.149.315	685.350	-	12.834.665	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	530.919	841.641	(173.784)	1.198.776	Finance income
Biaya keuangan	(4.802.313)	(12.155)	(331.915)	(5.146.383)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	7.372.222	1.514.836	-	8.887.058	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.377.939)	-	-	(1.377.939)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(17.311)	(180.026)	-	(197.337)	Income tax expense, net
Laba segmen	5.976.972	1.334.810	-	7.311.782	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	555.305.637	44.439.506	(376.769.135)	222.976.008	Total assets
Total liabilitas	243.140.436	9.478.742	(97.653.283)	154.965.895	Total liabilities

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 (lanjutan)**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services
INFORMASI LAINNYA		
Belanja modal	14.335.376	-
Penyusutan	8.887.338	42.531

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows (continued):

**For the Year Ended December 31, 2020
(continued)**

	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	OTHER INFORMATION
			Capital expenditure
			Depreciation

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

For the Year Ended December 31, 2019

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak ketiga	72.004.434	1.448.933	-	73.453.367	Third parties
Antar segmen	38.319.787	570.401	(26.085.996)	12.804.192	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	110.324.221	2.019.334	(26.085.996)	86.257.559	TOTAL REVENUE
LABA USAHA	19.830.103	(29.490)	-	19.800.613	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	541.859	686.131	(264.511)	963.479	Finance income
Biaya keuangan	(5.937.339)	(13.803)	221.143	(5.729.999)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	-	(99.409)	-	(99.409)	Net loss of associates
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.391.255	543.429	-	14.934.684	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.307.361)	-	-	(1.307.361)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(327.625)	(157.519)	-	(485.144)	Income tax expense, net
Laba segmen	12.756.269	385.910	-	13.142.179	Segment profit
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	527.481.223	40.931.449	(364.564.894)	203.847.778	Total assets
Total liabilitas	218.929.080	8.779.570	(86.798.081)	140.910.569	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Belanja modal	12.752.338	-	-	12.752.338	Capital expenditure
Penyusutan	18.343.525	336.474	-	18.679.999	Depreciation

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	18.380.699	18.220.414
Biaya sewa kapal	13.032.036	13.231.964
Biaya persediaan kapal	9.745.880	10.083.386
Biaya anak buah kapal	8.707.981	9.413.799
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	6.144.005	-
Perbaikan dan perawatan	2.020.693	2.347.415
Biaya asuransi kapal	1.612.076	1.864.306
Biaya pelabuhan	1.080.129	871.388
Sertifikat dan inspeksi	411.226	461.646
Komunikasi	350.673	461.044
Lain-lain	57.550	89.336
Total beban pokok pendapatan	61.542.948	57.044.698

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

44. COST OF REVENUE

Depreciation expense of fixed assets (Note 14)
Vessel lease charges
Vessel supplies expense
Crew expense
Depreciation of right of use (Note 15)
Repairs and maintenance
Vessel insurance costs
Port charges
Certification and inspection
Communication
Others

Total cost of revenue

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

45. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Beban tenaga kerja	4.347.972	4.851.258
Beban kantor	2.472.693	1.981.187
Jasa profesional	1.180.572	1.522.992
Penyisihan penurunan nilai piutang	173.043	51.348
Jasa pengadaan staf	419.272	469.272
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 30b)	394.213	387.512
Perjalanan dinas	336.162	719.798
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 14)	299.300	336.477
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	104.391	-
Lain-lain	160.077	309.858
Total	9.887.695	10.629.702

45. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Employee costs
Office expenses
Professional fees
Allowance for impairment losses of receivable
Staff provision fees
Employee benefits expense (Note 30b)
Business travel
Depreciation expense of fixed assets (Note 14)
Depreciation of right of use (Note 15)
Others

46. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 pendapatan operasi lainnya terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, jasa pelatihan dan pendapatan keagenan.

b. Beban operasi lainnya

	2020	2019
Rugi penurunan nilai kapal	5.471.608	-
Pajak dan denda	1.332.827	251.023
Rugi selisih kurs, neto (Untung)/rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 12)	(1.650.510)	206.705
Lain-lain	256.957	324.656
Total	5.804.768	1.026.533

46. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other operating income

As of December 31, 2020 and 2019, the other operating income consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, training services and agency income.

b. Other operating expenses

Loss on impairment of vessel
Taxes and penalties
Foreign exchange losses, net (Gain)/loss arising from changes in fair value of derivative assets (Note 12)
Others

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

47. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2020	2019
Beban bunga dari bank	2.600.823	4.378.085
Beban bunga dari pihak ketiga	1.199.178	951.513
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	731.450	52.225
Beban bank	505.700	43.369
Provisi bank	109.232	304.807
	5.146.383	5.729.999

a. Finance income

As of December 31, 2020, finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Finance costs

Interest expense from banks
Interest expense from third party
Interest expense from finance lease and consumer finance liabilities
Bank charges
Bank provision

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu (*Time Charter Party Agreement*) tertanggal 31 Desember 2010 antara CSI, (dahulu entitas anak), dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan dari CSI kepada HSB.
- b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat pendapatan sebesar AS\$10.980.000.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. Based on *Time Charter Party Agreements* dated 31 December 2010 entered into between CSI, (previously a subsidiary), and Pertamina, whereby Eka Putra vessel is chartered on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas for 5 years until December 31, 2020. Since October 1, 2015, such agreements have been transferred from CSI to HSB.
- b. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between HTK, BIS, a subsidiary, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2020, the Group recorded revenue of US\$10,980,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (berikut)

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak, dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Raja Pandita kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$4.600, AS\$5.757, AS\$5.757 dan AS\$500 per hari.
- d. Berdasarkan Perjanjian *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK3, entitas anak, dan PT Jalur Anugerah Indonesia ("JAI"), kapal milik HTK3 disewakan kepada JAI selama 3 tahun sampai dengan tanggal 10 Juli 2022.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- c. Based on Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement") between HTK, a subsidiary, and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 units of Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit of Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels for 10 years until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Raja Pandita to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounting to US\$4,600, US\$5,757, US\$5,757 and US\$500, respectively.
- d. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK3, a subsidiary, and PT Jalur Anugerah Indonesia ("JAI"), HTK3's vessel is chartered by JAI for transporting white oil product for 3 years until July 10, 2022.
- e. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.08% per annum for the period before commercial operation date and 8.93% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 11% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

Pada 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bambu") dan peminjam dari PKR ke PT GTS Internasional ("GTSI"). Pinjaman dari GTSI di konversi menjadi kontribusi modal saham kepada PKR sebesar AS\$19.442.397.

- g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kegiatan Kerja Keruk antara LISI, entitas anak, dengan Saka Pangkah Indonesia Limited ("PGN Saka"), pihak ketiga, dimana PGN Saka setuju kegiatan kerja keruk selama periode 6 bulan dan pekerjaan harus selesai dalam 60 hari kalender sejak Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (*Approval of Dredging Work*) disetujui.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- f. *On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 11% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.*

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to PT GTS Internasional ("GTSI"). The loan from GTSI was converted into share capital contribution to PKR of US\$19,442,397.

- g. *Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from December 29, 2019 to June 4, 2022.*
- h. *Based on Dredging Work Agreement between LISI, a subsidiary and Saka Pangkah Indonesia Limited ("PGN Saka"), third party, where PGN Saka agreed a dredging work for six-month period and should finish the work at the latest 60 calendar days since Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk (*approval of dredging work*) was approved.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Pada bulan Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan PT PLN Gas & Geothermal. telah menandatangani perjanjian sewa, operasi & pemeliharaan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi terapung selama 15 tahun dari tanggal 19 September 2020.
- j. Pada tanggal 28 Februari 2020, SRGS, entitas anak, dan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. telah menandatangani perjanjian sewa kapal Hua Xiang 8 selama 2 tahun dari tanggal 27 Juni 2020.
- k. Pada tanggal 24 Februari 2021, SRGS, entitas anak, dan PPT Energy Trading Co.,Ltd. ("PPT") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana SRGS telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PPT sebesar AS\$711.809.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 15 tahun. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu satu tahun	39.666.390	38.250.130	<i>Within one year</i>
Diantara dua hingga lima tahun	109.388.664	30.811.465	<i>Between two and five years</i>
Di atas 5 tahun	130.251.469	-	<i>Above 5 years</i>
	279.306.523	69.061.595	

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- i. On February 2020, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal have signed lease, operation & maintenance agreement regarding floating storage and regasification facilities ("FSRU") for 15 years from September 19, 2020.
- j. On February 28, 2020, SRGS, a subsidiary, and Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. have signed lease agreement Hua Xiang 8 vessel rental for 2 two years start from June 27, 2020.
- k. On February 24, 2021, SRGS, a subsidiary, and PPT Energy Trading Co., Ltd. ("PPT") have signed loan agreement where SRGS has obtained a loan facility from PPT amounting to US\$711,809.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 15 years. At December 31, 2020 and 2019, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah *pre-judgment interest* mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgment interest* sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2020, are as follows:

a. *Lawsuit in Singapore High Court*

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment*. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. *Lawsuit in Singapore High Court (continued)*

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) menunjukan Hakim pengawas dan iv) menunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU")
against the Company*

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU")
against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status diperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

- c. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (*intercompany loan*) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*intercompany loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. *Examination application on the Company
(continued)*

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*the intercompany loan*), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewijsde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS (continued)

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**49. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

**49. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 48b).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	21.928.303	21.928.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.448.527	10.448.527	Trade receivables third parties, net
Aset keuangan lancar lainnya	969.688	969.688	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.126.738	1.126.738	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	1.500.503	1.500.503	Due from a related party
Uang jaminan	3.122.563	3.122.563	Security deposits
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	Loan to a related party
Aset derivatif	5.741.915	5.741.915	Derivative asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.579.054	11.579.054	Trade payables - third parties
Utang dividen	583.794	583.794	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	633.341	633.341	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	107.162	107.162	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	12.792.942	12.792.942	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.598.783	2.598.783	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.914.912	1.914.912	Short-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	21.035.867	21.035.867	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	15.490	15.490	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	23.843.774	23.843.774	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.905.143	19.905.143	Loans from third parties
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	19.532.354	19.532.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.254.222	7.254.222	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	981.818	981.818	Trade receivables a related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.287.904	1.287.904	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.866.799	2.866.799	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	670.731	670.731	Due from a related party
Uang jaminan	1.226.150	1.226.150	Security deposits
Pinjaman kepada pihak berelasi	14.998.890	14.998.890	Loan to a related party
Aset derivatif	4.091.405	4.091.405	Derivative asset

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.222.412	6.222.412	Trade payables - third parties
Utang dividen	324.374	324.374	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	633.341	633.341	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.240	60.240	Short term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	5.789.691	5.789.691	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.100.238	1.100.238	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.390.024	3.390.024	Short-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	Other non-current financial liabilities
Liabilitas sewa	244.137	244.137	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	42.320	42.320	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	43.060.601	43.060.601	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak-pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from third parties

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 48.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi jangka panjang dan aset derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2.
- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measure the fair value were not available as described in Note 48.
- As of December 31, 2020, the Group has financial instrument recognized at fair value which are other non-current financial assets - long-term investment and derivative assets. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

50. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$115.392 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

50. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2020, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2020, would have been US\$115,392 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$46.923.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.449.036	5.242.262	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.018.005	2.993.778	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	3.684.422	3.743.498	Impaired
	15.151.463	11.979.538	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.670.521)	(3.743.498)	Allowance for impairment of receivables
	11.480.942	8.236.040	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

• **Foreign exchange rate risk (continued)**

As of December 31, 2020, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2020, would have been US\$46,923 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang usaha	11.579.054	-	-	-	11.579.054	Trade payables
Utang dividen	583.794	-	-	-	583.794	Dividends payable
Utang lain-lain	633.341	-	-	-	633.341	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	107.162	-	-	-	107.162	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	12.792.942	-	-	-	12.792.942	Accrued expenses
Utang kepada pihak- pihak berelasi	2.598.783	-	-	-	2.598.783	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa hak-guna aset	15.171.264	5.864.603	-	-	21.035.867	Lease liabilities Right-of-use assets
Liabilitias sewa pembiayaan:						Finance lease liabilities:
Pokok pinjaman	62.437	53.781	24.786	12.221	153.225	Principal
Bunga pinjaman	14.190	10.995	2.800	154	28.139	Interest
Utang pembiayaan konsumen	15.490	17.442	10.605	7.578	51.115	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	1.914.912	-	-	-	1.914.912	Principal
Bunga pinjaman	366.631	-	-	-	366.631	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	17.471.937	5.762.349	609.488	-	23.843.774	Principal
Bunga pinjaman	1.224.499	208.137	5.183	-	1.437.819	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	-	19.442.397	19.442.397	Loan from third parties
	64.536.436	11.917.307	652.862	72.232.464	149.339.069	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang usaha	5.799.484	207.744	78.704	136.480	6.222.412	Trade payables
Utang dividen	324.374	-	-	-	324.374	Dividends payable
Utang lain-lain	399.522	-	-	-	399.522	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.240	-	-	-	60.240	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	5.789.691	-	-	-	5.789.691	Accrued expenses
Utang kepada pihak- pihak berelasi	1.100.238	-	-	-	1.100.238	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan: Pokok pinjaman	100.238	74.834	46.006	23.059	244.137	Finance lease liabilities: Principal
Bunga pinjaman	20.989	14.772	9.603	2.651	48.015	Interest
Utang pembiayaan konsumen	13.726	11.286	12.376	4.932	42.320	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka pendek: Pokok pinjaman	3.390.024	-	-	-	3.390.024	Short-term bank loans: Principal
Bunga pinjaman	172.880	-	-	-	172.880	Interest
Pinjaman bank jangka panjang: Pokok pinjaman	23.717.113	15.163.564	4.025.169	434.235	43.340.081	Long-term bank loans: Principal
Bunga pinjaman	2.491.732	902.450	166.400	6.125	3.566.707	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	-	-	-	19.442.397	19.442.397	Loan from third parties
	43.380.251	16.374.650	4.338.258	72.819.993	136.913.152	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2020.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, liabilitas lancar Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$28.378.621 pada tanggal 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan Grup untuk tahun depan. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Di tengah kondisi makroekonomi yang menantang, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan kinerja pada tahun 2020. Perseroan telah memulai jasa *Storage (FSRU - Floating Storage Regasification Unit)* yang akan diberikan selama 15 tahun kedepan untuk Proyek Amurang dan 25 tahun kedepan untuk Proyek Java1. Grup juga mampu memaksimalkan penggunaan kapal dan mempertahankan laba bersih yang positif untuk tahun berjalan.

Grup juga melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen keuangan yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang dalam proses penyelesaian restrukturisasi hutang jangka panjang dengan pihak bank.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group current liabilities exceeded its current assets by US\$28,378,621 as of December 31, 2020.

In respect of this matter, the management has formalized financial plan of the Group for the next year. The management believes that the Group has the ability to meet all its obligation in timely manner.

In the midst of a challenging macroeconomy condition, the Group managed to achieve a growth in performance in 2020. The Group has started the services of Storage (FSRU - Floating Storage Regasification Unit) which will be provided for the next 15 years for Amurang Project and the next 25 years for Java1 Project. The Group was also able to maximize the utilization of vessels and maintain the positive net profit for the year.

The Group is also evaluating refinancing possibilities for existing liabilities with new financial instruments which are more cost efficient to optimize the financing costs. As of the completion date of these consolidated financial statements, Group is in process of restructuring its long-term loan with bank.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

52. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	22.952.845	-
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	12.830.438	1.246.288
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	4.920.258	-
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	346.378	-
Pengurangan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	-	1.569.904
Transfer uang muka untuk pembelian kapal dan pengedokan ke aset tetap	-	660.000
Penambahan investasi entitas anak melalui utang	-	437.109
Reklasifikasi liabilitas sewa ke utang lain-lain	-	74.815
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	53.697

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pinjaman bank pendek	3.390.024	-	(1.475.112)	-	1.914.912	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	43.060.601	-	(19.415.806)	198.979	23.843.774	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	244.137	-	20.796.123	(4.393)	21.035.867	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	42.320	-	9.985	(1.190)	51.115	Consumer finance liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	19.442.397	-	462.747	-	19.442.397	Loans - third party
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank pendek	898.958	-	2.491.066	-	3.390.024	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	65.406.556	-	(21.251.647)	(1.094.308)	43.060.601	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	263.645	-	(59.210)	39.702	244.137	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	54.036	-	(32.038)	20.322	42.320	Consumer finance liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	235.235	-	19.207.162	-	19.442.397	Loans - third party

52. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2020	2019
Acquisition of fixed assets under lease liabilities	22.952.845	-
Addition of fixed assets which have not been paid	12.830.438	1.246.288
Acquisition of fixed assets through due to related parties	4.920.258	-
Acquisition of fixed assets through accrued expense	346.378	-
Disposal of fixed assets through accrued expenses	-	1.569.904
Transfer of advances for purchase of vessels and docking to fixed assets	-	660.000
Additional investment of subsidiary through accounts payable	-	437.109
Reclassification lease liabilities to other payable	-	74.815
Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities	-	53.697

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

53. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Penjualan kapal Ghina Energy

Pada tanggal 31 Maret 2021, HTK2, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, pihak ketiga, menandatangani MOA, dimana HTK2 setuju untuk menjual kapal Ghina Energy dengan harga jual sebesar Rp34.860.800.000 atau setara dengan AS\$2.471.521. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 April 2021, berdasarkan tanggal Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA").

2. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

3. Pelunasan pinjaman bank jangka panjang

Dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 4 Mei 2021, Grup telah melakukan pelunasan pinjaman bank jangka panjang sebesar dengan rincian:

- Grup telah melakukan pembayaran fasilitas pembiayaan II kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebesar AS\$146.738.
- Grup telah melakukan pembayaran fasilitas pembiayaan kepada PT Bank BRI Syariah sebesar AS\$1.215.021.

53. SUBSEQUENT EVENTS

1. Sale of Ghina Energy Vessel

On March 31, 2021, HTK2, a subsidiary, and PT Samudra Marine Indonesia, a third party, entered into MOA, whereby HTK2 agreed to sale Ghina Energy vessel with the selling price of Rp34,860,800,000 or equivalent with US\$2,471,521. The effective date of the vessel sale transaction was April 22, 2021, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

2. Government Regulation No. 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

3. Settlement of long-term bank loans

From January 1, 2021 to May 4, 2021, the Group pay off long-term bank loan to detail:

- The Group pay off debt at the financing facility II to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. with total amount US\$146,738.
- The Group pay off debt at the financing facility to PT Bank BRI Syariah with total amount US\$1,215,021.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, yang berlaku efektif 1 Januari 2021
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

54. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after::

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- Amendment to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

55. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus *Covid-19* terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah *Covid-19* tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

55. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign exchange rates, and disruption of business operation. The future effects of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Group has opinion that the outbreak of Covid-19 has no significant impact to the Group operational activities.